

**ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI
NEGERI SIPIL FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
(FEB) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memproleh Gelar Sarjana (S.E)
Program Studi Manajemen Haji & Umrah

Oleh :

Siti Maryam

NIM: 1901056021

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Il. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 (Satu) Ekslembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Maryam

NIM : 1901056021

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Skripsi : Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas
Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Desember 2024

Pembimbing

Mustofa Hilmi, M.Sos.
NIP: 199202202019031010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7601291, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH
SKRIPSI**

**ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI SIPIL
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS (FRB)
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Disusun Oleh:

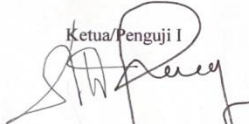
Siti Maryam

1901056021

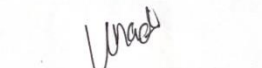
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Desember
2024 dan dinyatakan LULUS Ujian Munaqsyah

Susunan Dewan Penguji

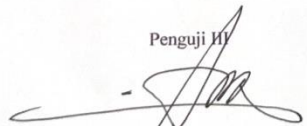
Ketua/Penguji I


Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I
NIP. 198010222009011009

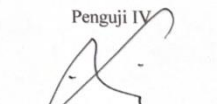
Sekretaris/Penguji II


Vina Darisuravva, M.App Ling
NIP. 199305132020122006

Penguji III


Drs. H. Ahmad Annas, M.Ag
NIP. 196605131993031002

Penguji IV


Dr. Kasmuri, M.Ag
NIP. 196608221994031003

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi




Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag
NIP. 197205171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryam

NIM : 1901056021

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Skripsi : **"Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di Lembaga pendidikan lainnya, kecuali pengetahuan dan informasi yang diambil penerbit maupun belum atau tidak diterbitkan dicantumkan sebagai sumber referensi yang menjadi bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 12 Desember 2024

Penulis



Siti Maryam
1901056021



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT Karena dengan rahmat, ridho, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang**”.

Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Ucapan terimakasih sedalam dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Rozak, M.S.I., selaku ketua Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Mustofa Hilmi, M.S., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang dan selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, memberi saran, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
6. Ibu Rohmawati, S. Pd., M.H., selaku Kepala Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang dan dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang sebagai responden

yang telah memberikan izin peneliti dan membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.

7. Kepada kedua orang tua Bapak Alm. H. Abdul Rohman dan Ibu Hj. Iim yang tanpa henti memberikan dukunga serta do'a dalam setiap hembusan napasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada kakaku tercinta Teteh Ida Nurhapiyah yang tak ada hentinya memberikan do'a, dukungan serta semangat yang luas biasa kepada penulis.
9. Teman-teman Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang khususnya angkatan 2019 dan 2017 yang telah memberikan banyak dukungan dan memberikan saran serta kritiknya yang bersifat membangun.
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Diri sendiri yang terus memilih untuk terus berjalan meskipun ada banyak kesempatan untuk berhenti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan segalanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik-baiknya, penulis menyadari atas segala kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut dikemudian hari. Meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak untuk pembelajaran atau referensi yang lebih baik.

Semarang, 12 Desember 2024
Penulis

Siti Maryam
1901056021

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada seluruh manusia di dunia ini dan hanya kepada-Nya segala cinta dan kasih sejati yang selalu tertanam di hati. Izinkan dan ridhoi hamba-Mu ini di setiap langkah dan perbuatan, serta bimbingan hamba menebar rahmat di setiap langkah kekasih Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis sembahkan untuk orangtuaku tercinta Bapak Alm. H. Abdul Rohman dan Ibu Hj. Iim yang selalu ada di saat senang maupun susah, yang selalu memberikan kasih sayang, yang selalu mendo'akan putrinya, dan selalu memberikan semangat, nasehat dan dorongan demi meraih kelancaran dan kesuksesan. Serta saya persembahkan untuk kakaku Ida Nurhapiyah yang ikut memberikan do'a dan support dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi allah berjanji

Bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan pendekatan penelitian	9
2. Sumber Data dan Jenis Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Keabsahan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Teori Minat	16
1. Pengertian Minat	16

2. Indikator Minat	18
3. Fungsi Minat.....	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	21
B. Teori Tentang Haji	24
1. Pengertian Haji	24
2. Dasar Hukum Ibadah Haji	25
3. Syarat Haji	27
4. Keutamaan Ibadah Haji	30
C. Teori Tentang PNS.....	31
1. Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	31
2. Jabatan Fungsional Dosen	33
4. Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	35
BAB III DATA PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang	37
1. Sejarah Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES)	37
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES)	42
3. Struktur Organisasi	43
B. Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang.....	44
BAB IV ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI SIPIL FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60

B. Saran.....	60
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

ABSTRAK

Siti Maryam (1901056021), dengan judul skripsi “Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang”.

Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan pegawai yang memiliki pemasukan yang stabil disetiap bulannya, hal ini menjadi satu pertimbangan para dosen yang berstatus sebagai PNS untuk mendaftar haji sedini mungkin. Mengingat masa tunggu haji regular setiap tahunnya kian memakan waktu lama. Sehingga menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan pendaftaran haji ketika mereka telah mampu secara finansial serta kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mendaftar haji dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang. Guna mendapatkan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada dosen yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang. Metode analisis yang digunakan yakni metode Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen pegawai negeri sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang, memiliki minat untuk mendaftar dan melaksanakan ibadah haji, hal ini dapat dilihat dari tanggapan dari para responden. Dampak dari penelitian ini diharapkan pembaca mampu mengetahui tentang apa saja yang harus dipersiapkan ketika ingin mendaftar haji nanti. Keterbatasan dalam penelitian ini bersifat general dan hanya terbatas kepada dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) universitas Negeri Semarang

Kata Kunci: *Minat, Haji, Dosen, Pegawai Negeri Sipil*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah merupakan sebuah hal yang harus dilakukan oleh seluruh umat beragama. Karena di dalam praktiknya, mereka mendekatkan diri kepada sang pencipta, salah satu dari banyaknya agama yang memiliki banyak kegiatan ibadah adalah agama Islam. Ibadah di dalam agama Islam merupakan sebuah ibadah merupakan sebuah praktik yang tidak bisa diremehkan dalam pelaksanaannya, karena ibadah merupakan salah satu bentuk kewajiban umat Islam, serta bentuk rasa taat kita sebagai umat beragama yang mana mampu melaksanakan segala perintah yang telah Allah tetapkan untuk kita jalani dan taati.

Berbagai macam bentuk ibadah yang Allah perintahkan kepada umatnya, terdapat satu ibadah yang tidak semua orang bisa melaksanakannya, ibadah tersebut adalah ibadah haji. Ibadah haji adalah ibadah yang diperintahkan Allah, yang merupakan salah satu rukun Islam. Ibadah haji adalah ibadah yang telah ditentukan waktu dan tempatnya, yaitu dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah dan tempatnya di Mekkah yang meliputi Masjidil Haram, Arafah, Muzdhalifah, dan Mina, yang berada di Arab Saudi. Pelaksanaan ibadah haji adalah perjalanan yang melibatkan ribuan jamaah haji Indonesia serta hubungan dengan jamaah lainnya yang dari berbagai negara.¹ Ibadah haji merupakan suatu hal yang di dambakan oleh setiap umat Islam, hal ini terjadi karena sangat banyak sekali keutamaan yang mampu didapat ketika seseorang beribadah di tempat dan waktu yang spesial bagi umat Islam.

Pelaksanaan ibadah haji menjadi suatu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat secara umum mengingat melaksanakan ibadah haji merupakan kegiatan yang sangat mulia dan sangat terpuji. Haji diwajibkan satu kali seumur hidup bagi sebagian orang yang memiliki kemampuan secara

¹ Joko Tri Haryanto et al., *Panduan Perjalanan Jamaah Haji (Membimbing Jamaah Haji Menjadi Mandiri Dan Mabror)* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021).

finansil maupun stamina tubuhnya untuk mengerjakan ibadah haji, pelaksanaan haji yang kesekian kalinya dianggap Sunnah.² Kementerian Agama mempunyai tanggung jawab terhadap berbagai tugas administrasi negara, khususnya di bidang penyelenggaraan agama dan urusan keagamaan.

Penyelenggaraan Ibadah Haji terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap calon jamaah haji.³ Kementerian Agama melakukan berbagai upaya untuk memastikan masyarakat dapat menunaikan ibadah haji dengan sehat. Meski telah menunaikan kewajibannya untuk membantu, namun kenyataannya masyarakat masih menghadapi berbagai kendala yang menghalangi mereka untuk menunaikan ibadah haji. Salah satu kendala yang setiap tahunnya bertambah adalah adanya antrian keberangkatan dalam ibadah haji, ibadah haji yang terus menggeliat setiap tahunnya menunjukkan animo umat Islam terhadap ibadah haji merupakan ibadah yang paripurna.⁴

Pendaftaran ibadah haji menganut sistem nomor urut pendaftar dengan prinsip siapa cepat dia yang akan dilayani lebih awal (*first come first served*). Secara teknis, pendaftaran ibadah haji dilayani setiap hari kerja di kantor kementerian agama kabupaten atau kota, serta dilaksanakan secara online melalui sistem informasi dan komputerisasi hijau terpadu (siskohat). Pendaftaran tersebut dibuka sepanjang tahun dan tidak ada batasan kuota pendaftaran sehingga di Indonesia perjalanan ibadah haji dapat melibatkan ribuan Jemaah haji dalam setahun.

Setiap orang tentu memiliki harapan yang sangat tinggi agar mereka mampu melaksanakan ibadah haji, walau hanya sekali dalam seumur hidup mereka. Ketika mendaftarkan diri sebagai peserta ibadah haji, mereka akan

² Imam Jazuli, *Buku Pintar Haji & Umrah* (Yogyakarta, 2013).

³ Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umroh," no. 004251 (2019): 83.

⁴ Yuyun Affandi, *Haji Bagi Generasi Milenial* (Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2021).

dituntut untuk membayar sebesar yang kemenag tentukan di setiap tahunnya. Oleh karena itu, kemampuan finansial bagi para calon jamaah juga harus diperhitungkan guna menjalankan ibadah haji nanti.

Kementerian haji dan umrah Arab Saudi memberikan kuota sebesar 221.000 jamaah untuk Indonesia, berdasarkan data Kementrian Agama pada tahun 2024 jamaah haji regular yang masuk kategori lansia dengan umur 65 tahu keatas berjumlah sekitar 45.000 orang.⁵ Sebagian besar masyarakat Indonesia mendaftar haji ketika usia mereka sudah tidak muda lagi jika melihat panjangnya antrian ibadah haji, maka peluang untuk melaksanakan ibadah haji semakin kecil.⁶ Adanya daftar tunggu (*waiting list*) haji yang semakin panjang di setiap tahunnya menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi dalam mendaftar haji.

Pegawai Negeri Sipil atau biasa disingkat PNS merupakan pegawai yang memiliki pemasukan yang stabil disetiap bulannya, dengan adanya pemasukan stabil dari gaji mereka. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan para dosen yang telah berstatus sebagai PNS untuk mendaftarkan haji sedini mungkin. Mengingat haji secara reguler setiap tahunnya antrian keberangkatan bagi para jamaahnya kian memakan waktu lama, sehingga menyebabkan menjadikan salah satu pertimbangan untuk melakukan pendaftaran haji ketika mereka telah mampu secara finansial serta kesehatan.

Kecukupan dalam finansial merupakan salah satu kendala yang banyak dirasakan oleh mereka yang ingin mendaftar ibadah haji. Syarat kesanggupan dan kemampuan diartikan sebagai bentuk kemampuan secara finansial dan kesehatan secara jasmani sehingga seseorang dapat menjalankan tanggungjawab perjalanan haji yang dianalogikan sebagai

⁵ Muhammad Faizin, "Ada 45 Jamaah Lansia Tahun 2024, Ini Upaya Pemerintah," 2024, <https://www.nu.or.id/nasional/ada-45-ribu-jamaah-haji-lansia-tahun-2024-ini-upaya-pemerintah-nWeCB>.

⁶ Athiy Millahiy, "Kesadaran Beribadah Haji Sejak Dini (Studi Kasus Nasabah Produk Tabungan Mabrur Junior Pada Bank Mandiri Cabang Pekalongan)," 2013.

sebuah jihad kecil.⁷ Karena selain cukup untuk mendaftar, mereka juga harus mempunyai bekal yang cukup ketika mereka berangkat nanti. Simpanan haji membantu secara disiplin dan rutin menyisihkan dana untuk mewujudkan niat beribadah ke tanah suci.⁸ Sehingga dengan memiliki pekerjaan yang memiliki gaji yang stabil setiap bulannya, akan mempermudah calon jamaah haji untuk menabung atau menyicil untuk keperluan ibadah haji mereka tanpa takut akan hal lain yang tidak tercukupi karena dipakai untuk membayar pendaftaran ibadah haji yang mereka pilih.

Universitas Negeri Semarang atau biasa disingkat UNNES merupakan salah satu Universitas yang ada di kota Semarang. UNNES dalam perkembangannya memiliki 9 fakultas dengan tenaga pendidik atau dosen yang berjumlah 1228 dosen. Dengan rincian dosen tetap 30, dosen tidak tetap 102, dosen PPPK 53, dan dosen PNS 1043.⁹ Dosen di fakultas ekonomika dan bisnis sebanyak 175 dosen. Dengan jumlah dosen pengajar strata 1 sebanyak 148 terdiri dari 107 dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS), 21 dosen CPNS, 10 dosen kontrak, 8 dosen P3K, dan 2 dosen PTNBH yaitu Pegawai Negeri Sipil yang diangkat oleh kemenristekdikti dengan mekanisme seleksi PNS, dapat pula dosen professional yang diangkat oleh PTNBH melalui seleksi mandiri.

Dosen merupakan salah satu pekerjaan yang mengisi formasi dalam pegawai negeri sipil. Mereka yang telah diangkat PNS tentu memiliki gaji yang lebih stabil jika dibandingkan ketika mereka masih menjabat sebagai dosen honorer. Dosen yang telah diangkat sebagai PNS juga memiliki kesibukan yang harus mereka penuhi serta syarat tertentu untuk bisa mengajukan cuti untuk melaksanakan ibadah haji. Mengingat ibadah haji dilaksanakan selama 40 hari lamanya, akan memakan banyak waktu bagi

⁷ Akhmad Al Habash, "Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Pada Musim Haji Tahun 2016 Di Embarkasi Jakarta Pondok Gede," 2016.

⁸ Affandi, *Haji Bagi Generasi Milenial*.

⁹ Data Dosen UNNES, <https://data.unnes.ac.id/id/dashboard>, diakses pada 14 Juli 2024, jam 13.36

para dosen yang akan melakukan ibadah haji, sehingga mereka harus meninggalkan kegiatan akademiknya selama prosesi haji mereka lakukan.

Pada pasalnya, dosen yang berada di Universitas Negeri Semarang tidak hanya menganut agama Islam saja. Tidak banyak dari mereka yang menganut agama lain seperti Kristen, Katholik, dan lain sebagainya. Adapun peneliti mengambil Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebagai objek penelitian dikarenakan pengetahuan mereka perihal bisnis serta daya tarik mereka terhadap bisnis pastinya sangat mendalam. Tidak hanya menjadi dosen, namun tidak banyak dari mereka mengambil peruntungan lain lewat bisnis yang digelutinya.

Adanya pertimbangan kestabilan gaji yang telah mereka dapat, kesibukan baik di dalam kampus dan di luar kampus serta kemudahan dalam pembayaran ibadah haji di era sekarang apakah membuat mereka berminat untuk mendaftar ibadah haji sesegera mungkin. Mengingat jika semakin ditunda maka setiap tahunnya jadwal keberangkatan mereka akan semakin lama sehingga dalam hal ini peneliti ingin meneliti terkait “**Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen PNS Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang**” sebagai judul penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana minat daftar haji dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat mendaftar haji dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi Mahasiswa Jurusan Haji dan Umrah tentang minat mendaftar haji.

b. Manfaat Pratikis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman serta menjadi dorongan bagi dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang untuk membangun dan menumbuhkan minat serta semangatnya dalam mendaftar haji.

E. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul yang penulis teliti, serta sebagai upaya dalam memperoleh data dan menjaga orisinalitas penulisan ini, maka sangat diperlukan bagi peneliti mengemukakan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan studi ini diantaranya:

Pertama, Skripsi Siti Ria Veni (2021) dengan judul *Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftaran Haji Pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal)*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh daftar tunggu terhadap minat haji masyarakat Kabupaten Tegal, mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating, serta mengetahui pengaruh daftar tunggu terhadap minat haji dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data dan kuesioner. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah kemampuan finansial dapat mempengaruhi terhadap minat dalam mendaftar haji serta adanya daftar tunggu atau masa tunggu haji juga akan mempengaruhi terhadap minat mendaftar haji.

Penelitian skripsi Siti Ria Veni ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu dalam hal mengkaji bagaimana minat seseorang dalam mendaftar haji serta adanya pengaruh dalam kemampuan finansial terhadap mendaftar haji. Perbedaananya, dalam penelitian ini yaitu pada fokus dan tempat penelitian. Peneliti ini berfokus pada pengaruh finansial dan daftar tunggu minat haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating (studi kasus pendaftaran haji pada KBIH Muslimat NU

Kabupaten Tegal sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait minat mendaftar haji dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

Kedua, Jurnal Manajemen Haji dan Umrah Ahmad Noor Islahudin dan Alva Yenica Nandavita (2021) dengan judul *Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji di Kota Metro*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antrian daftar haji terhadap minat masyarakat serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor masyarakat mendaftar haji. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penggunaan sampel, hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan finansial dapat mempengaruhi terhadap minat salah satu faktor yang menyebabkan panjangnya daftar tunggu haji disebabkan masih banyak masyarakat yang melaksanakan haji lebih dari satu kali bahkan berulang kali, dengan alasan apabila semakin sering menunaikan ibadah haji maka akan semakin baik namanya di masyarakat.

Jurnal dengan judul *Pengaruh Antrian Haji Terhadap Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji di Kota Metro* memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam hal mengkaji minat daftar haji. Pembedanya, dalam penelitian ini mengkaji beberapa hal yang menjadi penyebab panjangnya masa tunggu haji (*waiting list*) serta lokasi penelitian ini di kota Metro sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Universitas Negeri Semarang.

Ketiga, Skripsi M. Afnan Hananir Rahman (2023) dengan judul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Makassar untuk Menunaikan Ibadah Haji (Studi Pada Masyarakat Kota Makassar, Sulawesi Selatan)*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat ibadah haji pada masyarakat kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dan wawancara. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa pendapatan masyarakat kota Makassar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menunaikan ibadah haji, walaupun nilai pendapatan masyarakatnya kecil tetapi seseorang mempunyai pendapatan agar mampu melakukan ibadah haji.

Penelitian kaya M. Afran Hananir Rahman yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kota Makasar untuk menunaikan ibadah haji (studi pada masyarakat kota Makasar, Sulawesi Selatan) memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu dalam hal mengkaji minat mendaftar haji serta pengaruh pendapatan terhadap minat mendaftar haji. Pembedanya, terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal, sedangkan penelitian yang akan diteliti lokasinya berada di Universitas Negeri Semarang.

Keempat, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA), Yopen Indriyani, Nurul Hak, Aan Shar (2024) *Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis minat masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah dalam mendaftar menjadi calon jama'ah haji. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah untuk mendaftar menjadi calon jama'ah haji yaitu faktor keluarga, faktor ekonomi dan faktor lingkungan, namun faktor keluarga menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat mendaftar menjadi calon jama'ah haji.

Penelitian karya Yopen Indriyani, Nurul Hak, Aan Shar didalam jurnal KAGANGGA memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu dalam hal mengkaji minat mendaftar haji. Adapun pembeda terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bengkulu Tengah. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lokasi penelitiannya berada di Universitas Negeri Semarang.

Kelima, Skripsi Qashmal Hawali Faris (2023) dengan judul *Pengaruh Kenaikan Tarif Haji Terhadap Minat Mendaftar Haji Di Kota*

Metro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kenaikan tarif haji dapat mempengaruhi minat dalam mendaftar haji. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil setelah melakukan pengujian regresi linier sederhana (teknik analisis data yang memprediksi nilai data lain yang terkait dan diketahui) dan pengujian koefisien determinasi (mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam penerapan variasi variabel dependen) dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tarif haji maka semakin turun minat mendaftar haji di Kota Metro.

Penelitian skripsi karya Qashmal Hawali Faris dengan judul pengaruh kenaikan tarif haji terhadap minat mendaftar haji di kota Metro ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas minat haji. Adapun perbedaannya penelitian ini berada di Kota Metro. Sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Universitas Negeri Semarang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian, dan untuk membangun terbentuknya interpretasi tersebut melalui berbagai sumber berupa observasi, catatan wawancara, pengalaman hidup dan sejarah.¹⁰

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memberikan gambaran suatu fenomena. Suharsimi Arikunto (2013) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau elemen lain yang telah

¹⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022).

disebutkan, dan hasilnya diungkapkan melalui penyusunan laporan penelitian.¹¹

2. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data merupakan objek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari subjek pengukuran/pengamatan atau dari sumber utama. Pengumpulan data primer umumnya menggunakan instrument pengumpulan data secara langsung seperti wawancara dan observasi lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan dengan cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan, dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada dosen PNS FEB Universitas Negeri Semarang yang belum memiliki gelar haji ataupun yang belum mendafar haji. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau melalui via telepon. Data narasumber dalam penelitian ini yaitu:

¹¹ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

No	Nama	NIP	Prodi
1.	Silvia Margaret, M.Sc.	199108282024062003	Ekonomi Pembangunan
2.	Zainab Azizah, S.M., M.M.	199703082024062001	Manajemen
3.	Fauzul Adzim, M.E.	199605082024061003	Ekonomi Pembangunan
4.	Muhammad Andi Auliya Hakim, S.Pd., M.E.	199310022024061001	Ekonomi Pembangunan

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif, dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tulisan berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat-surat, naskah, artikel dan sejenisnya.¹²

4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validasi dan reliabilitasnya yaitu instrument penelitiannya. Sedangkan penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹³

Keabsahan data dilakukan untuk teknik pengumpulan data yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi data menurut Sugiono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁴ Penggunaan teknik triangulasi terdiri dari tiga jenis yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.¹⁵ Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

¹³ Elma Sutriani and Rika Octaviani, “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” 2019, 1–22.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).

¹⁵ Reyvan Maulid Pradistya, “Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif,” 2021, <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>. diakses pada 04 Agustus 2024, jam 11.56

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Untuk menguji kredibilitas data tentang “Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang” maka pengumpulan dan pengujian dilakukan melalui wawancara kepada beberapa Dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang yang belum berhaji yang dijadikan informasi tambahan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari model intraktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pengolahan data dengan cara mencatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, proses reduksi data diperlukan guna merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal yang pokok dan membangun pola yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data atau *Data Display*

Data display dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan, peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan,

¹⁶Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan gambar, grafik, bagan, tabel dan semacamnya.¹⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Sisematika penulisan pada penelitian ini, disajikan dalam lima bab. Tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya sebagaimana dibawah ini:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Pada bab ini berisi kerangka teori yang digunakan untuk membangun memecahkan masalah penelitian, pembahasan peneliti meliputi, Pertama teori minat, pengertian mina, fungsi minat, indikaor-indikator minat Kedua teori Haji, pengertian haji dan keutamaan haji. Ketiga teori PNS meliputi pengertian dosen PNS, jabatan fungsional dosen, tunjangan dosen.

¹⁷ Sapto Hardoyo, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *ANALISIS DATA PENELITIAN* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020).

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

BAB III**: Data Penelitian**

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian dan data penelitian. Data minat mendaftar haji dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

BAB IV**: Analisis dan Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis akan memaparkan analisis data hasil penelitian tentang minat mendaftar haji pada dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

BAB V**: Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu dijelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkannya, serta daftar pustaka yang berkaitan dengan lampiran-lampiran penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dalam perspektif Islam adalah Al-Quran Surah Al-Alaq yang berarti “Bacalah” yang memerintahkan agar membaca.¹⁹ Maksud dari membaca di sini bukan hanya dalam konteks membaca buku atau teks secara harfiah, tetapi juga mencakup segala aspek kehidupan, seperti membaca tanda-tanda alam dan fenomena di sekitar kita yang merupakan manifestasi dari kekuasaan-Nya. Dengan membaca dalam arti yang lebih luas ini, kita bisa lebih memahami minat sejati kita dalam hidup. Secara etimologis, kata "minat" berarti usaha dan kemampuan untuk mempelajari serta mencari sesuatu. Jadi, memahami minat tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca teks, tetapi juga melibatkan pengamatan, pengalaman, dan refleksi yang mendalam terhadap segala hal di sekitar kita. Dengan demikian, kita dapat menemukan apa yang benar-benar menarik perhatian dan keinginan kita, serta mengarahkan usaha kita untuk mengembangkan minat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Minat adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi usaha dan komitmen seseorang dalam mencapai tujuan. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat, hal ini akan mendorong mereka untuk berusaha dengan lebih serius dan gigih, serta tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan. Minat berfungsi sebagai pendorong intrinsik yang menggerakkan keinginan dan hasrat seseorang untuk melakukan sesuatu,

¹⁹ Dwi Artianingsih, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2017-2019),” 2022.

serta memotivasi mereka untuk bertindak dengan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, minat berperan sebagai penguat yang berasal dari dalam diri seseorang, yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka sehari-hari dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²⁰

Menurut Sandjaja, minat adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas tertentu. Minat diartikan sebagai sikap positif terhadap berbagai aspek lingkungan yang membuat seseorang tertarik dan termotivasi. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas, disertai dengan perasaan senang dan puas. Artinya, seseorang yang memiliki minat cenderung lebih bersemangat dan terlibat dalam aktivitas tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dan prestasi dalam bidang yang diminati.²¹

Pintrich dan Scuhnk mengemukakan definisi minat menjadi tiga yaitu:

- a. Minat pribadi, merupakan minat yang muncul dari pribadi atau berasal dari karakteristik individu yang relative stabil.
- b. Minat situasi, merupakan minat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan.
- c. Minat dalam rumusan psikologi, merupakan minat yang muncul karena perpaduan minat pribadi dengan minat situasi.²²

Dari pengertian minat yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi yang dimiliki seseorang. Minat ini tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuknya. Faktor-faktor tersebut bisa berupa pengalaman pribadi, lingkungan sosial, serta

²⁰ Amelia Atika and Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner*, ed. Efitra Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²¹ Dwi Nastiti and Nurfi Laili, *Buku Ajar Minat Dan Bakat Teori Dan APlikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020).

²² Amad Saptono and Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro" 7, no. April (2018): 207–13.

adanya kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat tersebut. Pemusatan perhatian yang disengaja, penuh kemauan, dan dipengaruhi oleh kecenderungan-kecenderungan lain, mengarahkan individu untuk membuat pilihan atau memiliki motif tertentu. Dengan kata lain, minat adalah hasil dari interaksi kompleks antara berbagai elemen yang mengarahkan perhatian dan tindakan seseorang menuju tujuan tertentu.²³

2. Indikator Minat

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Salah satu yang berpengaruh dalam minat yaitu indikator, dalam minat terdapat beberapa indikator. Minat dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto yaitu:

a. Ketertarikan

Ketertarikan adalah dorongan terhadap benda, orang, kegiatan, atau pengalaman yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri. Ketertarikan ini merupakan langkah awal dari terbentuknya minat. Artinya, sebelum seseorang benar-benar berminat terhadap sesuatu, mereka terlebih dahulu harus merasa tertarik. Jadi, ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, itu berarti mereka sudah terlebih dahulu merasa tertarik terhadap objek tersebut, sehingga muncul keinginan dan kesungguhan untuk menjelajahi lebih lanjut dan mengembangkan pemahaman atau keterlibatan dengan objek tersebut. Ketertarikan ini berperan penting sebagai pendorong yang mengarahkan perhatian dan usaha individu untuk mendalami sesuatu yang menarik minat mereka.

²³Saerozi et al., *Minat Mahasiswa Dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji (Studi Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang)* (Semarang: IAIN Walisongo, 2012).

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan pengalaman individu pada suatu objek yang dianggap menarik olehnya. Seseorang dikatakan memiliki minat apabila disertai dengan perhatian yang intens, yaitu keterlibatan jiwa yang sepenuhnya terfokus pada objek tersebut. Jadi, jika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, perhatian mereka pasti akan terpusat sepenuhnya pada objek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat tidak hanya melibatkan ketertarikan, tetapi juga dedikasi dan fokus yang tinggi terhadap objek yang menarik minat tersebut. Minat mencerminkan komitmen yang muncul dari perhatian yang mendalam dan konsisten.

c. Perasaan Senang

Ketika seorang individu memiliki perasaan senang terhadap suatu objek tertentu, maka ia tidak akan merasa terpaksa untuk berinteraksi dengan objek tersebut. Perasaan senang ini secara alami akan memunculkan minat dalam dirinya, yang pada akhirnya mendorong keinginan untuk terus terlibat dengan objek tersebut. Minat yang timbul dari rasa senang tersebut akan membuat individu merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mempertahankan serta mengembangkan hubungannya dengan objek yang diminati. Dengan demikian, perasaan senang menjadi faktor penting yang mendasari terbentuknya minat yang kuat dan berkelanjutan.

d. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang terhadap suatu objek yang membuatnya merasa senang atau tertarik akan mendorongnya untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan terkait objek tersebut dengan sepenuh hati. Individu yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung untuk berusaha keras melibatkan dirinya dalam aktivitas tersebut dengan baik. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mereka akan memiliki motivasi dan kesadaran untuk mengerjakan objek minat secara mandiri, tanpa perlu dorongan atau paksaan dari orang lain.

Minat yang kuat menjadikan seseorang lebih termotivasi dan bersemangat dalam melakukan aktivitas yang diminati, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan hasil dari aktivitas tersebut.²⁴

3. Fungsi Minat

Minat berperan sebagai pendorong kuat yang membangkitkan keinginan seseorang, memperkuat hasrat, dan menjadi penggerak utama dalam berbagai tindakan. Minat ini muncul dari dalam diri individu dan berfungsi sebagai motivator utama dalam melakukan berbagai aktivitas dengan tujuan dan arah yang jelas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan minat yang kuat, seseorang lebih cenderung untuk berusaha keras, termotivasi, dan berkomitmen pada apa yang mereka lakukan, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang optimal dan merasa puas dengan prosesnya. Minat yang mendalam juga membantu seseorang untuk tetap fokus dan gigih dalam menghadapi tantangan, membuat tindakan mereka lebih bermakna dan terarah. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu:

a. Mendorong Manusia untuk Berbuat

Minat berfungsi sebagai penggerak utama atau motor yang melepaskan energi, mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap sesuatu, mereka akan lebih termotivasi dan bersemangat untuk berusaha, bertindak, dan mencapai apa yang mereka inginkan.

b. Menentukan Arah Perbuatan

Minat juga berperan dalam menentukan arah atau tujuan dari tindakan seseorang. Minat yang kuat memberikan kejelasan tujuan yang hendak dicapai, sehingga individu dapat fokus pada langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

²⁴ Intania Putri Wulandari, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Gribig Kota Malang," 2020.

c. Menyeleksi Perbuatan

Minat membantu dalam menyaring dan memilih tindakan yang paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan. Dengan memiliki minat yang spesifik, seseorang dapat menentukan perbuatan-perbuatan mana yang relevan dan serasi untuk mencapai tujuan mereka, sehingga usaha yang dilakukan menjadi lebih efisien dan terarah.²⁵

Dengan memahami dan mengembangkan minat, individu dapat lebih mudah mengarahkan energi dan usaha mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang efektif dan bermakna.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Yudrik Jahja, minat memiliki sifat dan karakteristik khusus berikut ini:

a. Minat Bersifat Pribadi (Individual)

Minat merupakan sesuatu yang sangat pribadi dan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Setiap orang memiliki minat yang unik, tergantung pada pengalaman, latar belakang, dan preferensi pribadi mereka.

b. Minat Menimbulkan Efek Diskriminatif

Minat dapat menyebabkan seseorang lebih memilih dan fokus pada satu hal tertentu dibandingkan yang lain. Hal ini membuat seseorang cenderung mengabaikan atau memberikan perhatian lebih rendah pada hal-hal yang tidak menarik minat mereka.

c. Hubungan Erat dengan Motivasi

Minat sangat erat kaitannya dengan motivasi. Minat dapat mempengaruhi motivasi seseorang, dan sebaliknya, motivasi yang kuat dapat membangkitkan atau memperkuat minat terhadap

²⁵ Sadirman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019).

sesuatu. Dengan kata lain, minat dan motivasi saling mempengaruhi satu sama lain.

d. Minat Dipelajari, Bukan Bawaan Lahir

Minat bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan sesuatu yang dipelajari dan dapat berubah seiring waktu. Minat dapat berkembang berdasarkan kebutuhan, pengalaman, dan pengaruh lingkungan atau mode. Oleh karena itu, minat seseorang dapat berubah dan berkembang sesuai dengan situasi dan konteks yang dihadapinya.²⁶

Dengan memahami karakteristik minat ini, kita dapat lebih mengapresiasi bagaimana minat mempengaruhi perilaku dan keputusan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu:

a. Faktor Pendorong atau Keinginan dari Dalam (*Inner Urges*)

Ini adalah dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang. Dorongan internal ini dapat memotivasi individu untuk memiliki minat tertentu terhadap sesuatu, yang pada akhirnya akan mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan terlibat lebih jauh.²⁷

b. Faktor Motif Sosial (*Social Motive*)

Motif sosial ini terkait dengan hasrat dan kebutuhan yang berhubungan dengan interaksi sosial seseorang. Pengaruh sosial, seperti dorongan dari keluarga, teman, atau masyarakat, dapat menimbulkan minat tertentu dalam diri seseorang. Faktor sosial ini mencakup bagaimana seseorang ingin diakui, diterima, atau dihargai oleh orang lain, yang mempengaruhi minat mereka.

²⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, ed. Kenca (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2015).

²⁷ Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City" VI (2015): 10–23.

c. Faktor Emosional (*Emotional Motive*)

Faktor ini berkaitan dengan perasaan dan emosi individu. Dorongan emosional, respons emosional, dan pengalaman emosional seseorang dapat mempengaruhi minat mereka. Misalnya, pengalaman positif yang menimbulkan rasa senang atau kepuasan dapat meningkatkan minat, sementara pengalaman negatif dapat mengurangnya. Emosi dan perasaan memainkan peran penting dalam membentuk dan mempertahankan minat seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas.²⁸

Dengan memahami ketiga faktor ini, kita dapat lebih mengapresiasi kompleksitas dan dinamika minat individu, serta bagaimana berbagai elemen internal dan eksternal dapat mempengaruhinya.

5. Macam-Macam Minat

Macam-macam minat mendaftar haji sebagaimana berikut:

a. Minat Kultural atau Sosial

Minat kultural atau sosial merupakan minat yang muncul karena adanya pengaruh lingkungan. Pada minat ini semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan banyak kebutuhan dan tingkat kedudukannya. Seseorang yang memiliki pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan sekitar akan cenderung lebih dihormati orang terlebih berhaji dibandingkan orang yang belum melaksanakan ibadah haji.²⁹

b. Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik merupakan minat yang berdasarkan dorongan dari luar atau orang lain. Pada minat ekstrinsik ini berkaitan dengan tujuan akhir suatu kegiatan. Apabila tujuan seseorang telah tercapai maka

²⁸ Hadiyati Fitria and Endang Ahmad Yani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : STEI SEBI),” n.d., 99–130.

²⁹ Riyan Pradesya, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)” 1, no. 2 (2020): 113–22.

minatnya memiliki kecenderungan hilang. Seperti seseorang yang mendaftar haji karena mengikuti tren atau hanya untuk mendapatkan gelar dan penghormatan ketika sudah mencapai minat yang dituju maka minat seseorang terhadap haji akan turun.

c. Minat Intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Minat intrinsik menjadi minat dasar atau minat asli. Seperti seseorang yang mendaftar haji karena ingin menyempurnakan rukun islam yang kelima dan untuk menaati perintah Allah, bukan untuk mendapatkan gelar semata.³⁰

Berdasarkan macam-macam minat seseorang dalam mendaftar haji terdiri dari minat kultural atau sosial, minat intrinsik, dan minat ekstrinsik.

B. Teori Tentang Haji

1. Pengertian Haji

Secara bahasa, haji berasal dari kata *hajja-yahujju-hajjan* yang artinya menghadap ke arah Baitullah. Sedangkan haji secara terminologi berarti mengunjungi Baitullah untuk melakukan berbagai amalan berupa wukuf, tawaf, sa'i dan amalan lainnya pada waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharap ridho-Nya.³¹

Sedangkan para ahli hukum Fiqh mendefinisikan haji sebagai kegiatan mengunjungi Ka'bah dengan sengaja untuk melakukan perbuatan tertentu atau mengunjungi tempat tertentu pada waktu tertentu untuk melakukan perbuatan yang telah ditentukan.³²

³⁰ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia" 1 (2009).

³¹ Gus Arifin, *Tip and Trik untuk Ibadah Haji dan Umrah*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), hlm. 6

³² A Solihin As Suhaili, *Buku Panduan Praktis Haji & Umrah Terlengkap sesuai Sunnah*, (Pamulang: Cahaya Ilmu, 2019), hlm. 1

Ka'bah merupakan salah satu tempat utama pelaksanaan ibadah umrah. Ka'bah dijadikan Allah sebagai tempat yang penuh dengan amal shaleh, kedamaian dan hiburan. Selain Ka'bah, sebagian besar umat Islam menyebut Baitullah. Merupakan bangunan yang pertama kali dibangun di atas tanah ini dan tepatnya terletak di Mekah. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 96:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ٩٦

Artinya: “Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam.”

Berbeda dengan ibadah umrah, waktu pelaksanaan ibadah haji tunduk pada peraturan. Hal ini terjadi pada bulan Dzulhijjah yang disebut dengan bulan haji dan bertepatan dengan wukuf masyarakat di Padang Arafah. Dan lebih spesifiknya, ibadah haji dilaksanakan pada hari Arafat (9 Dzulhijjah), Nahar (10 Dzulhijjah), serta pada hari Tasyrik (11, 12, 13 Dzulhijjah). Adapun keterangan lebih lengkap mengenai amalan-amalan selama haji dijelaskan pada rukun, wajib, dan sunnah Haji.

2. Dasar Hukum Ibadah Haji

Ibadah haji diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim yang telah mencakupi syarat-syaratnya. Menunaikan ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Selanjutnya yang kedua kali dan seterusnya hukumnya sunat.³³ Imam Hasan Al-Bishri sendiri pernah berkata bahwasannya “barangsiapa yang sengaja tidak mau melaksanakan ibadah haji (padahal ia telah mampu untuk menunaikannya), maka ia termasuk golongan orang yang kafir.”³⁴

³³ Johari and Johar Arifin, *Tuntunan Manasik Haji & Umroh* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019).

³⁴ Saerozi et al., *Panduan Lengkap Dan Praktis Manasik Haji* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa (eRSaP), 2012).

Menurut para ulama, haji wajib bagi setiap muslim yang mempunyai kekuatan materiil dan spiritual.³⁵ Dengan kata lain, siapa pun yang menunaikan kewajiban haji wajib menunaikan haji. Sesuai dengan firman Allah QS. Ali Imran ayat 97 yang berbunyi:

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۖ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٩٧

Artinya: "Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam."

Dalam bahasa haji, mampu biasa dikenal dengan sebutan *istitha'ah*. Yang dimaksud *istitha'ah* di sini tidak lain meliputi kemampuan fisik, kemampuan harta, dan kemampuan seseorang pada waktu seseorang hendak mengerjakan haji maupun umrah.³⁶ Maka bisa ditarik kesimpulan, bahwa orang yang belum memiliki memenuhi prasyarat *istitha'ah*, maka belum diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji.

Kewajiban haji berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran 97:

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۖ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: "Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa

³⁵ A Solihin As Suhaili, *Buku Panduan Praktis Haji & Umrah Terlengkap sesuai Sunnah*, (Pamulang: Cahaya Ilmu, 2019), hlm. 11

³⁶ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Keputusan Mudzakah Perhajian Indonesia*, hlm.10

mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (QS. Ali Imran :97)

Umat Islam sejak masa Rasulullah SAW hingga sekarang, selama 14 abad, secara *ijma'* telah sepakat bahwa menunaikan ibadah haji adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib bagi setiap mukallaf yang memiliki keluasan dan kemampuan, baik lahir maupun batin, yang diberikan oleh Allah SWT. Ketika seorang Muslim melaksanakan ibadah haji atau umrah, mereka diberikan kesempatan istimewa untuk berdoa dan memohon ampun kepada Allah. Tradisi Islam mengajarkan bahwa Allah sangat dekat dengan para jamaah haji, dan Dia cenderung mengabulkan doa-doa mereka serta mengampuni dosa-dosa mereka jika doa tersebut dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Melalui ibadah haji dan umrah, umat Islam tidak hanya menjalankan kewajiban agama, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah dan meraih rahmat serta ampunan-Nya.³⁷

3. Syarat Haji

Syarat haji adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum menunaikan ibadah haji. Jika tidak memenuhi salah satu syarat maka tidak hajinya dianggap tidak sah dan harus mengulanginya dari awal.³⁸ Di antara syarat haji yaitu:

a. Beragama Islam

Syarat pertama dalam menunaikan ibadah haji adalah bahwa seseorang harus beragama Islam atau seorang muslim. Hal ini karena ibadah haji merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim yang mampu. Sebagai rukun Islam yang kelima, pelaksanaan haji merupakan manifestasi dari kepatuhan dan keimanan seorang muslim kepada Allah SWT.

³⁷ Abdul Satar and Agus Syamsul Huda, *Hadis-Hadis Tematik Haji & Umrah* (Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2023).

³⁸ Abdul Sattar, dkk, *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif: Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm. 22

Ibadah haji tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga sebuah perjalanan spiritual yang mendalam untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada-Nya. Oleh karena itu, hanya mereka yang beragama Islam yang diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji.

b. Baligh, Berakal Sehat dan Merdeka

Syarat selanjutnya untuk menunaikan ibadah haji meliputi pubertas, akal sehat, dan kebebasan. Pubertas menunjukkan seseorang telah mencapai kedewasaan dan memiliki tanggung jawab agama. Seorang yang telah dewasa mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Di sisi lain, orang yang tidak memiliki akal sehat tidak dapat menggunakan pikiran mereka dengan sempurna, sehingga mereka tidak dapat memenuhi kewajiban agama dengan benar. Selain itu, syarat kebebasan atau tidak menjadi budak juga harus dipenuhi, karena seorang budak tidak memiliki kebebasan penuh untuk menjalankan ibadah haji. Dengan demikian, syarat-syarat ini memastikan bahwa hanya mereka yang mampu secara fisik, mental, dan sosial yang diwajibkan untuk menunaikan ibadah haji.

c. *Istitha'ah* (mampu)

Penjelasan sekilas tentang *Istitho'ah* telah tertera dalam penjelasan hukum haji. Namun beberapa poin akan disampaikan dalam pembahasan sub-bab ini. Dengan memenuhi syarat-syarat dalam *Istitho'ah* ini, seseorang dianggap mampu dan layak untuk menunaikan ibadah haji. Di antara syarat disebut *istitho'ah* itu sendiri yaitu mampu dalam aspek:

1) Jasmani

Sehat dan kuat, supaya tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah haji.

2) Rohani

a) Mengetahui dan memahami manasik haji

- b) Memiliki kesiapan mental dan akal yang sehat karena akan melakukan perjalanan yang jauh

3) Ekonomi

- a) Mampu Membayar Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Seseorang harus memiliki kemampuan finansial untuk membayar BPIH sesuai dengan ketetapan pemerintah. Ini memastikan bahwa calon jamaah haji mampu menutupi semua biaya yang diperlukan untuk melaksanakan ibadah haji.
- b) BPIH Bukan Merupakan Satu-Satunya Sumber Penghidupan. Biaya yang digunakan untuk berangkat haji tidak boleh menjadi satu-satunya sumber penghidupan. Artinya, dana yang digunakan untuk ibadah haji tidak boleh menyebabkan kesulitan finansial bagi keluarga yang ditinggalkan. Calon jamaah haji harus memastikan bahwa keluarganya tetap memiliki sumber penghidupan yang cukup meskipun mereka menggunakan sebagian dana untuk haji.
- c) Memiliki Biaya Hidup untuk Keluarga yang Ditinggalkan. Selain mampu membayar BPIH, calon jamaah haji juga harus memiliki cukup biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang ditinggalkan. Ini penting agar keluarga tetap dapat hidup layak dan tidak mengalami kesulitan selama calon jamaah haji melaksanakan ibadahnya.

4) Keamanan

- a) Dapat dipastikan aman saat perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji, dimana calon jamaah haji harus memastikan bahwa perjalanan menuju dan selama di tanah suci dapat dilakukan dengan aman. Ini mencakup jaminan keamanan dari pihak penyelenggara haji, kondisi kesehatan yang

memadai, serta kesiapan dalam menghadapi kondisi lingkungan yang mungkin menantang.

- b) Aman bagi keluarga, harta benda, serta tugas dan tanggung jawab yang akan ditinggalkan, Selain memastikan keselamatan diri sendiri, calon jamaah haji juga harus memastikan bahwa keluarga yang ditinggalkan berada dalam kondisi aman. Ini termasuk memastikan bahwa harta benda terjaga, dan tugas serta tanggung jawab sehari-hari dapat dilanjutkan tanpa ada masalah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tidak ada kekhawatiran yang dapat mengganggu konsentrasi dan kekhusyukan dalam melaksanakan ibadah haji.³⁹

4. Keutamaan Ibadah Haji

Ibadah haji merupakan ibadah yang memiliki banyak keutamaan, Adapun keutamaan menunaikan ibadah haji adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan haji adalah jihad di jalan Allah SWT, sebagaimana sabda Rasulullah *“apabila engkau telah meletakkan pelan kuda, berniat untuk pergi haji dan umrah, maka termasuk jihad”*. (HR. Abu Zar al Harwiy)
- b. Orang yang melaksanakan ibadah haji maka doanya akan dikabulkan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "خَمْسُ دَعَوَاتٍ يُسْتَجَابُ لِهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ حَتَّى يُنْتَصَرَ، وَدَعْوَةُ الْحَاجِّ حَتَّى يُصَدَّرَ، وَدَعْوَةُ الْمُجَاهِدِ حَتَّى يُقْتَلَ، وَدَعْوَةُ الْمَرِيضِ حَتَّى يُبْرَأَ..."

Artinya: *“ada lima doa yang tidak akan ditolak yaitu doa orang haji sampai kembali, orang yang berperang sampai pulang, orang teraniaya sampai tertolong, orang sakit sampai ia sembuh dan doa seseorang kepada saudaranya yang ghaib”*. (HR. Said biin Jubair)⁴⁰

³⁹ Kementerian Agama RI, *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umrah*, Dt. VII.I/1/A.1, hlm. 94

⁴⁰ Andi Muhammad Akmal, “Fiqh Haji Mabru: Makna, Implementasi Dan Implikasinya” 1, no. 2 (2020): 42–52.

- c. Ibadah haji adalah salah satu amalan terbaik yang sangat dibanggakan di hadapan malaikat. Rasulullah SAW menyampaikan bahwa ibadah haji merupakan salah satu amalan paling baik setelah iman dan jihad. Tidak hanya menjadi salah satu amalan terbaik, ibadah haji juga mendapatkan pujian dan dibanggakan oleh Allah SWT di hadapan para malaikat-Nya. Hal ini menunjukkan betapa mulianya ibadah haji dan betapa besar pahala serta kedudukannya di sisi Allah SWT.
- d. Ibadah haji mengajarkan manusia tentang pentingnya kesadaran yang terus-menerus untuk kembali kepada Allah. Kesadaran ini membawa manusia menuju kesucian yang hakiki. Dengan demikian, ibadah haji bukan hanya sebuah ritual, tetapi juga perjalanan spiritual yang mendalam, yang mengingatkan manusia akan tujuan akhir hidupnya dan membawa mereka lebih dekat kepada Allah dalam keadaan suci. Oleh karena itu orang yang menunaikan ibadah haji secara serius dan sungguh sungguh akan kembali layaknya bayi yang baru lahir sebagaimana hadis Rasulullah:

مَنْ حَجَّ فَلَمْ يُرْفُتْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ مَتَّقٍ عَلَيْهِ

“barang siapa yang melaksanakan ibadah haji dan ia tidak berkata kotor, dan tidak melakukan kefasikan, maka ia akan kembali suci sebagaimana bayi yang baru dilahirkan ibunya”.⁴¹

C. Teori Tentang PNS

1. Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai negeri sipil menurut UU No. 5 Tahun 2014 menjelaskan bahwa: “Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional”.⁴²

⁴¹ kementrian Agama Republik Indonesia, “Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah,” n.d.

⁴² BAPETEN, “Undang Undang Republik Indonesia NO 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara,” 2014.

Seseorang dapat disebut sebagai Pegawai Negeri apabila memenuhi beberapa unsur yakni:⁴³

- a. Memenuhi syarat-syarat yang ditentukan
- b. Diangkat oleh pejabat yang berwenang
- c. Diserahi tugas dalam jabatan suatu negeri
- d. Digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam pendidikan Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama dalam mengajar, mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas tersebut mencerminkan peran strategis dosen dalam menciptakan generasi yang terdidik, inovatif, dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni di Indonesia. Melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dosen berperan dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa, memajukan pengetahuan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.⁴⁴

Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai tetap yang diangkat oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Setelah diangkat, dosen PNS akan mendapatkan Nomor Induk Pegawai (NIP) dan wajib mengikuti aturan-aturan kepegawaian yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai PNS, dosen memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta berperan dalam mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

⁴³ Rita Kartina and Atik Krustiyati, *Kepegawaian Dalam Pemerintahan Indonesia* (Jakarta Selatan: Damara Press, 2023).

⁴⁴ Pemerintah Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” 2005.

masyarakat. Dosen PNS juga diharapkan untuk terus meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pemerintah atau institusi terkait.

2. Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan akademik dosen adalah posisi yang diberikan kepada dosen dalam institusi pendidikan tinggi, dengan kedudukan ini datang tanggung jawab, wewenang, dan hak tertentu yang harus dipenuhi. Pelaksanaan tugas dalam jabatan akademik ini didasarkan pada keahlian khusus yang dimiliki oleh dosen. Keahlian tersebut mencakup kemampuan mengajar, melakukan penelitian, serta memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan memiliki jabatan akademik, dosen diharapkan dapat menjalankan perannya secara profesional dan berkontribusi terhadap kemajuan institusi pendidikan dan masyarakat. Berikut beberapa jabatan yang terdapat pada Dosen:

a. Asisten Ahli

Ini adalah jabatan paling awal dalam karier seorang dosen di perguruan tinggi. Dosen dengan jabatan ini harus mengumpulkan angka kredit kumulatif minimal 150. Angka kredit ini merupakan akumulasi nilai yang diperoleh dosen dari berbagai aktivitas akademik dan profesional, yang merupakan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat dan jabatan.

b. Lektor

Jabatan ini berada di atas Asisten Ahli. Untuk mencapai jabatan Lektor, dosen harus memiliki angka kredit kumulatif antara 200 hingga 300. Dosen yang berada pada tingkat ini biasanya telah menunjukkan peningkatan dalam kegiatan akademik dan penelitian, serta kontribusi yang lebih signifikan dalam bidangnya.

c. Lektor Kepala

Jabatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan Lektor. Dosen dengan jabatan Lektor Kepala harus mencapai angka kredit kumulatif mulai dari 400 hingga 700. Angka kredit ini mencerminkan pengalaman yang lebih luas, kontribusi penelitian yang lebih besar, serta peran kepemimpinan dalam kegiatan akademik.

d. Guru Besar

Ini adalah jabatan akademik tertinggi yang dapat dicapai oleh seorang dosen di perguruan tinggi. Untuk mencapai jabatan Guru Besar, dosen harus memenuhi angka kredit kumulatif minimal antara 850 hingga 1050. Guru Besar adalah dosen yang diakui memiliki keahlian dan kontribusi luar biasa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni, serta memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan tinggi dan penelitian.⁴⁵

Jabatan-jabatan ini dirancang untuk mengakui dan menghargai kemajuan karier akademik dosen serta mendorong peningkatan kompetensi dan kontribusi mereka dalam pendidikan tinggi.

3. Syarat Menjadi Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Sebagaimana yang tertera didalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 bahwa ada beberapa syarat untuk menjadi dosen PNS yaitu:

- a. Pendidikan minimal yang harus dimiliki adalah S2 atau bergelar master
- b. Bidang ilmu yang linier atau bidang studi saat S1 dan S2 harus sejalan untuk memastikan kompetensi dalam mengajar
- c. Paham Tri Dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengembangan kepada masyarakat

⁴⁵Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia, *Seri Panduan SDM Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2016).

- d. Sehat jamani dan rohani, kesehatan fisik dan mental menjadi syarat agar menjalankan tugas secara optimal
- e. Lulus rekrutmen dosen
- f. Merupakan warga negara Indonesia (WNI)
- g. Memenuhi batas usia yang ditentukan, untuk lulusan S2 (spesialis I) dengan minimal batas usia 18 tahun dan maksimal 35 tahun dan untuk lulusan S3 (spesialis II) maksimal berusia 40 tahun.⁴⁶

4. Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Pasal 50 Tahun 2024, Kementerian akan membayar gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji kepada dosen aparatur sipil negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa tunjangan yang diberikan kepada dosen antara lain:

a. Tunjangan Profesi

Tunjangan ini diberikan kepada dosen yang telah memperoleh sertifikasi profesi. Syarat lainnya adalah dosen harus berstatus aktif, merupakan dosen tetap sesuai dengan data kementerian, dan belum memasuki usia pensiun (65 tahun atau 70 tahun bagi dosen dengan jabatan akademik profesor). Besar tunjangan profesi setara dengan 1 kali gaji pokok dosen.

b. Tunjangan Fungsional

Tunjangan ini diberikan kepada dosen yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional. Tunjangan fungsional diberikan berdasarkan keterampilan atau kompetensi yang dimiliki dosen.

c. Tunjangan Khusus

Tunjangan khusus hanya diberikan kepada dosen yang ditugaskan untuk mengabdikan di daerah tertentu. Syarat lainnya

⁴⁶ Pemerintah Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.”

adalah dosen harus berstatus aktif dan belum memasuki usia pensiun (65 tahun atau 70 tahun bagi dosen dengan jabatan akademik profesor). Besar tunjangan khusus setara dengan 1 kali gaji pokok dosen.

d. Tunjangan Kehormatan

Tunjangan ini diberikan kepada dosen yang mendapatkan kehormatan sebagai profesor. Besar tunjangan kehormatan setara dengan 2 kali gaji pokok dosen.⁴⁷

e. Gaji Pokok

Gaji pokok dosen PNS berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019 dibagi sesuai dengan sistem golongan. Golongan gaji dosen PNS mulai dari III b sampai IV e. Golongan III masa kerja 0-1 tahun dengan lulusan minimal S2-S3 besaran gaji Rp. 2.688.500 sampai Rp. 4.797.000 perbulan. Golongan IV dengan masa kerja sekitar 5 tahun dengan lulusan S3 besaran gaji Rp. 3.044.300 sampai Rp. 5.901.200 juta.⁴⁸

Dengan adanya berbagai tunjangan ini, diharapkan kesejahteraan dosen dapat meningkat sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik

⁴⁷ Pemerintah Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2024” (2024).

⁴⁸ Sandra Desi Caesaria and Ayunda Pininta Kasih, “Berapa Gaji Dosen Perguruan Tinggi Negeri Indonesia?,” 2024, <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/22/111735671/berapa-gaji-dosen-perguruan-tinggi-negeri-dan-swasta-di-indonesia>.

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

1. Sejarah Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang diresmikan pada tahun 2006, adalah fakultas ketujuh di lingkungan UNNES. Meskipun usianya tergolong muda, fakultas ini telah menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang ekonomi, bisnis, dan pendidikan ekonomi. FEB UNNES telah meraih berbagai prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menjadi salah satu fakultas yang diharapkan oleh masyarakat. Prestasi-prestasi ini mencerminkan dedikasi dan komitmen fakultas dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Keberadaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) sangat penting bagi perkembangan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Fakultas ini merupakan embrio dari sebuah lembaga yang secara mandiri mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang diakui dan diterima oleh masyarakat luas. FEB terus berupaya menjaga kualitas dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, pengajaran, penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan tugas utamanya. Upaya ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta sarana dan prasarana yang memadai. Dengan dedikasi ini, FEB memainkan peran strategis dalam mengembangkan potensi akademik dan profesional para mahasiswanya, sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan UNNES secara keseluruhan.

Dengan demikian, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan praktis mahasiswa. Hal ini dilakukan agar para lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kompetensi dan kepribadian yang kuat. FEB UNNES aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Komitmen ini menjadikan FEB UNNES sebagai salah satu fakultas yang terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Melalui upaya yang konsisten dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, FEB UNNES berkontribusi signifikan dalam mencetak generasi penerus yang berdaya saing tinggi dan berwawasan luas.

Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki sejarah yang dimulai dari dua jurusan utama, yaitu Jurusan Ekonomi Perusahaan dan Jurusan Ekonomi Umum. Jurusan Ekonomi Perusahaan berfokus pada pendidikan tata buku, yang sekarang lebih dikenal sebagai akuntansi, sedangkan Jurusan Ekonomi Umum berorientasi pada pendidikan ekonomi makro. Kedua jurusan ini awalnya menawarkan program pendidikan jenjang strata satu (S1) di bawah Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Pada tahun 1982, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52/1982, Jurusan Ekonomi Perusahaan dan Jurusan Ekonomi Umum bergabung menjadi satu entitas dengan nama Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU). Jurusan PDU ini terdiri dari empat program studi, yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Administrasi Perkantoran, Program Studi Tata Niaga, dan Program Studi Keterampilan Jasa. Pada periode ini, FKIS juga mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Penggabungan dua jurusan ekonomi ini membawa dampak positif dengan menggabungkan seluruh sumber daya yang ada, baik dari segi

tenaga pengajar maupun fasilitas. Sinergi yang tercipta dari penggabungan ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan akademik lainnya. Kerja sama yang baik dalam berbagai aspek ini telah membawa dampak positif bagi perkembangan jurusan dan fakultas, menjadikan mereka lebih solid dan berdaya saing.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 0463/O/1992 tentang Statuta IKIP Semarang dan No. 0185/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja IKIP Semarang, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha memiliki lima program studi: Pendidikan Koperasi (S1), Pendidikan Akuntansi (S1), Pendidikan Tata Niaga (S1), Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1), dan Pendidikan Keterampilan Jasa (D2). Namun, seiring berakhirnya Proyek Penyelenggaraan Pendidikan Diploma, Program Studi Pendidikan Tata Niaga ditutup dan nama jurusan diubah menjadi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pada tahun 1999, Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan program studi Pendidikan Tata Niaga, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Koperasi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran memasuki babak baru. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 124 tahun 1999, IKIP Semarang, IKIP Bandung, dan IKIP Medan diubah menjadi universitas. Dengan demikian, IKIP Semarang resmi berubah nama menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Perubahan tersebut diikuti oleh terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 225/O/2000 tentang Statuta UNNES. Akibatnya, nama-nama fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang mengalami perubahan, kecuali Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Selain itu, Jurusan Pendidikan Ekonomi berubah menjadi Jurusan Ekonomi. Dengan perkembangan ini, jurusan diberi mandat untuk membuka program studi non kependidikan, seperti Program Studi Manajemen (S1), Program Studi Akuntansi (S1), dan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1). Perubahan ini memungkinkan jurusan untuk mengelola sumber daya yang ada lebih efektif dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang ekonomi dan pendidikan.

Dengan perluasan mandat Jurusan Ekonomi untuk membuka program studi non kependidikan, minat mahasiswa untuk memasuki Jurusan Ekonomi meningkat tajam. Dalam setiap penerimaan mahasiswa baru, Jurusan Ekonomi selalu dibanjiri pendaftar, sehingga jumlah mahasiswa di jurusan ini melebihi jumlah mahasiswa di fakultas-fakultas lain di Universitas Negeri Semarang. Melalui perjuangan yang panjang, Jurusan Ekonomi diusulkan untuk menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Akhirnya, melalui surat izin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1850/D/T/2006 tanggal 6 Juni 2006, dan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 59/O/2006 tanggal 8 Juni 2006, Jurusan Ekonomi berubah menjadi Fakultas Ekonomi (Swadaya) Universitas Negeri Semarang.

Dengan perubahan ini, Fakultas Ekonomi memiliki tiga jurusan dan delapan program studi, yaitu Jurusan Manajemen yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1), Program Studi Manajemen (S1), dan Manajemen Perkantoran (D3), Jurusan Ekonomi Pembangunan yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Koperasi (S1), dan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1), serta Pendidikan Akuntansi yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Akuntansi (S1), Program Studi Akuntansi (S1), dan Program Studi Akuntansi (D3). Dengan demikian, Fakultas Ekonomi mampu memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi yang lebih luas dan spesifik, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis di Indonesia. Upaya ini juga

meningkatkan daya saing fakultas serta kualitas pendidikan yang diberikan kepada para mahasiswa.

Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2008 yang menetapkan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terjadi perubahan signifikan dalam struktur organisasi baik di tingkat Universitas maupun Fakultas. Perubahan mendasar ini berdampak pada status Fakultas Ekonomi, yang awalnya merupakan fakultas swadaya. Namun, dengan penetapan Universitas Negeri Semarang sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU), status Fakultas Ekonomi menjadi setara dengan fakultas-fakultas lain di Universitas Negeri Semarang.

Meskipun terjadi perubahan status, struktur akademik Fakultas Ekonomi tetap tidak berubah, terdiri dari tiga jurusan dan delapan program studi, yaitu Jurusan Manajemen dengan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1), Program Studi Manajemen (S1), dan Manajemen Perkantoran (D3), Jurusan Ekonomi Pembangunan dengan Program Studi Pendidikan Koperasi (S1), dan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1), serta Pendidikan Akuntansi dengan Program Studi Pendidikan Akuntansi (S1), Program Studi Akuntansi (S1), dan Program Studi Akuntansi (D3).

Perubahan status Universitas Negeri Semarang dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 telah menyebabkan perubahan signifikan dalam struktur organisasi dan tata kerja di universitas tersebut. Sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023, Universitas Negeri Semarang kini memiliki 9 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Perubahan nama fakultas dari Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis secara resmi diumumkan pada hari Jum'at, 19 Mei 2023, sebagai bagian dari

rangkaian pembukaan Dies Natalis ke-17 Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Saat ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis mengelola 7 program studi S1, 4 program studi S2, dan 1 program studi S3. Dengan adanya perubahan ini, Fakultas Ekonomika dan Bisnis terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi program studi yang ditawarkan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.⁴⁹

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang (UNNES)

a. Visi

Menjadi Fakultas Yang Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan Yang Berwawasan Konservasi di Bidang Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi dan Bisnis.⁵⁰

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Yang Cemerlang dan Bereputasi Dunia Di Bidang Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi dan Bisnis Yang Berwawasan Konservasi;
- 2) Menciptakan Dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Di Bidang Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi dan Bisnis;
- 3) Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Memecahkan Masalah, Memberdayakan, dan Menyejahterakan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi Dan Bisnis;
- 4) Menerapkan Tata Kelola Yang Baik dan Mampu Beradaptasi dan Bersinergi Dengan Lingkungan Secara Berkelanjutan, dan;
- 5) Melaksanakan Kerjasama Dalam Membangun Reputasi Di Bidang Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi Dan Bisnis.⁵¹

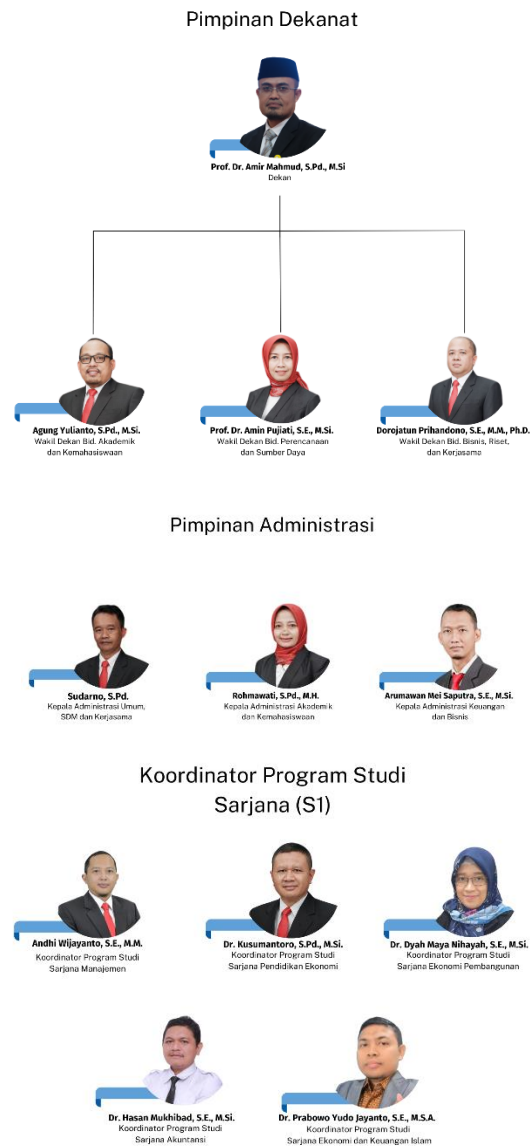
⁴⁹ UNNES, "Sejarah FEB UNNES," n.d.

⁵⁰ UNNES, "Visi Misi FEB UNNES," n.d.

⁵¹ UNNES.

3. Struktur Organisasi

Berikut Struktur organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.⁵²



⁵² UNNES, “Struktur Organisasi FEB UNNES,” n.d.

Koordinator Program Studi Magister (S2) dan Doktoral (S3)



Kepala dan Koordinator Laboratorium



B. Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang bagi setiap muslim ingin untuk menunaikannya. Keinginan untuk segera melaksanakan ibadah haji tentu tidaklah mudah, mengingat di Indonesia sendiri memiliki masa waktu tunggu untuk bisa berangkat haji jika mendaftar melalui haji regular, berbeda dengan sistem haji furoda yang mana waktu tunggu tidak terlalu lama tetapi memakan biaya yang tidak sedikit. Walaupun haji regular memiliki masa tunggu yang lama, minat untuk mendaftar haji pada dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang tetaplah ada. Hal ini terlihat dari hasil wawancara berikut:

“sebenarnya saya sudah tertarik dari dulu, bahkan sebelum saya menjadi PNS, dan saya sering memikirkan untuk mendaftar haji”⁵³

“tentu saya tertarik untuk mendaftar haji, apalagi semakin diundur semakin lama juga masa tunggu, jadi jika ada kesempatan maka secepatnya akan mendaftar”⁵⁴

Jika diamati dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para dosen mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk mendaftar haji. Ini menjadi bukti bahwa meskipun ada waktu tunggu yang cukup lama, hal tersebut tidak mengurangi semangat dan niat mereka untuk segera mendaftar. Mereka sadar betul bahwa semakin lama mereka menunda pendaftaran, semakin lama pula waktu tunggu yang harus mereka hadapi. Oleh karena itu, ketertarikan mereka untuk mendaftar haji tidak hanya mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjalankan ibadah haji, tetapi juga pemahaman tentang pentingnya mengantisipasi waktu tunggu yang panjang. Semangat ini menunjukkan komitmen kuat mereka dalam menjalankan kewajiban agama serta perencanaan yang matang untuk masa depan.

Terdapat beberapa faktor yang mampu membuat kaum muslim untuk segera mendaftarkan diri mereka untuk ibadah haji, faktor-faktor tersebutlah yang mampu membuat mereka bersemangat dalam mencapai salah satu rukun Islam yaitu ibadah haji. Dari banyaknya faktor yang membuat seseorang terpenggil untuk menjalankan ibadah haji, faktor paling banyak yang terfikirkan oleh orang adala karena adanya waktu tunggu:

“faktor yang membuat saya tertarik untuk segera mendaftar haji karena pertama, adanya antrian keberangkatan yang setiap tahun akan membuat semakin lama berangkat, kedua saya memikirkan first class, karena jangka waktu antrian keberangkatannya termasuk cukup cepat, paling 10 tahun, saya juga memikirkan apa coba langsung yang furoda saja, tetapi jika menggunakan kedua jalur tersebut memerlukan uang yang banyak, walau banyak pilihan, tetapi saya juga tetap mempertimbangkan haji

⁵³ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

regular”⁵⁵

“hal yang membuat saya tertarik untuk segera mendaftar haji yang pertama haji kan merupakan ibadah yang wajib bila sudah mampu, dengan adanya rezeki, maka siapa sih yang tidak ingin untuk melaksanakan ibadah haji, jadi memang saya sudah memiliki keinginan dari dalam hati untuk disegerakan mendaftar haji”⁵⁶

“yang membuat saya tertarik untuk segera mendaftar haji, karena itu secara religi karena termasuk salah satu rukun Islam, karena perinsip saya kalau rukun Islamnya belum terpenuhi, seperti belum sempurna, sehingga jika secara religi, maka saya ingin menyempurnakan yang ada di dalam rukun Islam”⁵⁷

“dari sisi agama tentu dalam kepercayaan kita kan selama mampu untuk segera melaksanakan haji, tetapi untuk sekarang saya rasa saya masih belum tergolong mampu untuk melaksanakan ibadah haji, tetapi untuk kedepannya saya memiliki dan berusaha untuk mendaftar, karena saya masih terkendala secara finansial, sehingga saya belum mendaftarkan diri untuk ibadah haji”⁵⁸

Banyak calon jemaah haji merasa perlu segera mendaftar karena antrian keberangkatan yang semakin lama setiap tahunnya, dan sebagian mempertimbangkan program haji first class yang memiliki jangka waktu antrian lebih cepat meskipun memerlukan biaya yang lebih besar. Selain itu, haji dianggap sebagai ibadah wajib bagi yang sudah mampu secara finansial, sehingga adanya rezeki mendorong mereka untuk segera mendaftar. Motivasi kuat juga berasal dari keinginan menyempurnakan rukun Islam dan memperdalam spiritualitas. Meskipun beberapa orang terkendala masalah finansial, mereka tetap memiliki keinginan kuat dan berusaha untuk mendaftar haji di masa mendatang. Keinginan pribadi untuk melaksanakan ibadah haji menambah dorongan mereka untuk segera mendaftar.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Andi Auliya Hakim, S.pd., M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan Pada 18 November 2024

Dari faktor-faktor diatas, tentu terdapat salah satu faktor pendukung untuk para dosen mendaftarkan ibadah haji sesegera mungkin, hal tersebut adalah kematangan ekomoni setelah mereka diangkat menjadi PNS:

“jika di tahun sebelumnya, mungkin karena baru diangkat menjadi PNS, serta masih disibukkan dengan banyak pekerjaan, membuat saya masih belum menyempatkan untuk mendaftar haji, jika dibandingkan dengan sekarang, dan dari sisi pendapatan juga jika dibandingkan dengan sebelumnya sudah lebih stabil yang sekarang, saya rasa sekarang saya sudah mampu untuk mendaftar haji jika dibandingkan dengan sebelumnya, hal inilah yang membuat saya semakin semangat untuk segera mendaftar haji”⁵⁹

“saya sudah sejak lama tertarik untuk mendaftar haji, bahkan sejak saya usia muda, itu sudah sejak lama, tetapi karena finansial yang belum siap maka membuat keinginan saya tersebut belum tercapai”⁶⁰

Kematangan ekonomi secara finansial tentu menjadi salah satu faktor penentu bagi mereka dalam memikirkan untuk mendaftar haji. Banyak dari mereka yang masih merasa belum cukup secara finansial untuk mendaftarkan diri mereka haji, hal inilah yang menjadikan salah satu hal yang paling menentukan mereka dalam mendaftar haji.

Bagi sebagian orang, sebelum mereka memantapkan diri untuk mendaftar haji, tentu mereka akan mencari informasi seputaran haji baik secara langsung maupun melalui informasi yang ada di media sosial:

“selama ini saya mengikuti berita terkait haji, jadi biar tau perkembangan peraturan terbaru, kuota setiap tahunnya yang diberikan arab Saudi, dan info lainnya”⁶¹

“saya mengikuti informasi seputar haji melalui berita-berita baik secara online maupun offline tetapi lebih sering melalui media sosial, selain itu saya juga sering terlibat dalam mengantar orang yang akan berangkat haji di lingkungan sekitar saya, maupun dari keluarga saya, saya selalu menyempatkan untuk ikut mengantar mereka berangkat, apalagi jika orang tersebut merupakan saudara, tetangga, ataupun keluarga, pasti saya akan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁶⁰ Narasumber 3

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

semangat ikut mengantar mereka”⁶²

“saya mengikuti terus berita apapun yang berkaitan dengan haji, baik informasi haji, peraturan terbaru, maupun kuota haji yang disediakan, tetapi jika kegiatan yang berkaitan dengan haji belum pernah, jadi hanya sebatas mengikuti dan mencari informasi tentang haji”⁶³

“sebenarnya beberapa rekan kerja saya ada yang bekerja di biro haji, kalau untuk informasi haji sendiri, alhamdulillah saya cukup tahu untuk ilmunya, jadi meskipun tidak terlalu mengikuti informasi seputaran haji kalau dari saya yang terpenting tahu ilmu dalam melaksanakan haji. Menurut saya saya memprioritaskan untuk haji dulu, tetapi jika sudah mampu dua-duanya, maka selama menunggu keberangkatan haji bisa melaksanakan umrah terlebih dahulu, karena haji masih ada antri yang bisa memakan waktu, sehingga jika memang mampu maka bisa umrah terlebih dahulu”⁶⁴

Selain mencari informasi yang berkaitan dengan haji, perencanaan yang matang juga sangat diperlukan, mengingat untuk melaksanakan ibadah haji memerlukan biaya yang besar maka perencanaan yang matang juga diperlukan untuk mempersiapkan segalanya:

“sejauh ini, saya hanya baru mempersiapkan pendanaan untuk haji saya, untuk mempersiapkan kursi kuota, agar tidak semakin panjang masa keberangkatan haji saya”⁶⁵

“sejauh ini, saya belum memilih travel yang akan saya pakai, tetapi untuk mempersiapkan dana sudah, misalnya cari informasi jika untuk mendaftar butuh biaya berapa, diawalnya, tetapi untuk memutuskan akan menggunakan travel atau agen apa, sama belum sampai sejauh itu”⁶⁶

“kemarin saya mendapatkan info jika bank Syariah itu bisa membuka tabungan haji, jadi kita terserah kapan saja untuk menabung di tabungan haji tersebut. Hal ini juga yang membuat saya tertarik untuk membuat tabungan haji karena bisa menabung sedikit-demi sedikit di tabungan haji tersebut”⁶⁷

⁶² Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁶³ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Andi Auliya Hakim, S.pd., M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan Pada 18 November 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

Dalam melaksanakan ibadah haji, tentu salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah kemampuan secara finansial. Karena pada dasarnya, untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima yaitu haji boleh dilaksanakan jika mampu, tidak adanya paksaan bagi umat Islam untuk melakukan ibadah haji.

Ketertarikan dan keinginan untuk mendaftar haji, tentu memiliki sebuah pendorong yang membuat orang tersebut semakin bersemangat untuk sesegera mungkin melaksanakan ibadah haji, dari hasil wawancara didapati bahwa lingkungan menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan rasa semangat untuk menjalankan ibadah haji:

“menurut saya lingkungan saya yang sudah banyak mendaftar haji serta sudah banyak yang sudah haji, membuat saya semakin tertarik untuk mendaftar haji, apalagi banyak juga dosen muda yang ternyata sudah mendaftar haji, sehingga hal itu menggugah semangat saya untuk mendaftar haji tanpa harus menunggu di usia tua baru mendaftar”⁶⁸

“jika mempengaruhi yang lebih baik iya, karena sudah banyak rekan saya yang sudah mendaftar ataupun yang sudah berhaji, sehingga dengan banyaknya rekan saya yang sudah mendaftar walau usia mereka masih muda membuat saya semakin semangat untuk mendaftar haji, tetapi jika mempengaruhi ke hal yang tidak baik sih tidak ada”⁶⁹

“menurut saya lingkungan sangat mempengaruhi saya untuk mendaftar haji, jadi saya culture shock disini, karena saya aslinya berasal dari daerah jawa timur yang lingkungan tidak terlalu religius, tetapi setelah saya lama di Demak, itu sangat mempengaruhi saya terkait ibadah haji, karena di lingkungan terbaru saya sudah banyak yang mendaftar ataupun yang sudah melaksanakan ibadah haji. Berbeda dengan lingkungan kerja, kalau menurut saya lingkungan kerja saya tidak mempengaruhi minat haji saya, yang sangat mempengaruhi lingkungan saya yang di demak”⁷⁰

“tentu lingkungan sangat mempengaruhi minat saya, kalau kita ini lingkungannya yang mayoritas Islam, itu akan bisa menimbulkan keinginan untuk haji kalau orang yang yakin akan pahala haji otomatis juga tambah semangat karena jika umat Islam tentu arahnya lebih baik, tetapi jika lingkungan rumah

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

cukup baik terkait haji, kalau pekerjaan, karena saya baru disini, mungkin kalau saya lihat untuk sisi agar yaitu terkait ibadah cukup bagus juga, salah satu contoh ketika ibadah untuk shalat akan saling mengajak satu sama lain untuk bisa berjamaah. Untuk yang non muslim tidak mempengaruhi saya sih”⁷¹

Sebagai seorang muslim, merupakan sebuah impian untuk melaksanakan ibadah haji. Bagi beberapa orang, ibadah haji akan menjadi sebuah prioritas utama ketika finansial mereka dirasa sudah matang, hal ini seperti hasil wawancara yang dilakukan, dimana haji menjadi prioritas utama mereka ketika finansial mereka mulai stabil:

“kalau untuk tabungan haji bukan menjadi prioritas utama, tetapi masuk kedalam prioritas, jadi kalau dalam skala prioritas dalam hidup saya dari skala 1 sampai 5, membuka tabungan haji saya tempatkan di skala ke 4. Tetapi jika suatu saat saya membutuhkan dana untuk kebutuhan sehari-hari, maka saya berencana tidak akan memakai tabungan tersebut, karena untuk menyicil tabungan haji saja memerlukan waktu yang lama dan besar, sehingga saya berharap kedepannya untuk tidak mengambil dan memakai dana haji untuk keperluan pribadi.”⁷²

“Haji tentu menjadi prioritas bagi saya, jadi setelah diangkatnya saya menjadi PNS insyaallah kedepannya akan stabil, tidak seperti sebelumnya, hal itulah yang menjadikan haji menjadi salah satu prioritas dalam paling saya kedepannya untuk mempersiapkan terkait ibadah haji yang telah direncanakan, sehingga mendaftar haji masuk prioritas saya” “walaupun kedepannya, mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengelola dana, tetapi haji akan tetap menjadi prioritas utama saya, tetapi mungkin bisajadi jika dikemudian haji, saya tidak menutup kemungkinan kalau akan mundur time line ibadah haji saya, tetapi kalau untuk mengurangi prioritas ibadah haji saya, saya rasa tidak, mungkin hanya time linanya saja yang ikut menyesuaikan, karena mengikuti kebutuhan yang mungkin lebih penting di kemudian hari nanti”⁷³

“planning untuk mendaftar haji sudah menjadi prioritas saya, tetapi untuk sekarang saya belum mendaftar haji, karena menurut saya masih terdapat kebutuhan lain yang lebih urgen untuk diutamakan, jika suatu saat saya membutuhkan dana

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Andi Auliya Hakim, S.pd., M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan Pada 18 November 2024

⁷² Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁷³ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

darurat maka saya bisa iya bisa tidak untuk menggunakan dana haji tersebut, jadi tergantung kebutuhan mendesak tersebut itu seperti apa, jika ternyata masih terdapat alternatif lain, misalnya ada krisis keuangan maka mungkin bisa saya pakai terlebih dahulu, tetapi saya akan berusaha terlebih dahulu untuk mengatasi hal tersebut agar dana haji yang sudah ada tidak terpakai dan tetap harus berjalan. Karena kan itu ibadah, sehingga haruslah diutamakan”⁷⁴

“insyaallah ada, karena kebetulan disini saya baru disini, saya masih menata untuk menstabilkan finansial saya terlebih dahulu, jika sudah yakin maka saya akan menghubungi teman saya yang bekerja di biro haji untuk mendapatkan informasi seputar haji serta lebih saya percayai, serta ibadahnya juga sesuai dengan aturan agama dan kaidah yang ada”⁷⁵

Beberapa narasumber menyatakan bahwasanya ketika mereka telah diangkat menjadi dosen PNS, membuat finansial mereka menjadi stabil, PNS memberikan harapan bagi mereka untuk mendaftar diri guna menjalankan ibadah haji. Menurut mereka, tidak ada hambatan dalam peraturan PNS yang menghambat mereka dalam menjalankan ibadah haji.

“menurut saya selama saya bekerja disini, mempriorotaskan haji tidak terlalu mengikat, sehingga peraturan yang ada di PNS tidak ada yang menghambat untuk mendaftar haji”⁷⁶

“setahu saya itu tidak ada hambatan dari sisi peraturan untuk melaksanakan ibadah haji, sepemahaman saya seperti itu, serta jika berdasarkan pengamatan saya yang mempunyai keluarga PNS dan berangkat haji juga tidak ada halangan dari peraturan di PNS untuk mereka yang akan berangkat haji nanti, walaupun tentu akan ada pengurusan berkas untuk keberangkatan bagi PNS, tetapi itupun tidak mempersulit”⁷⁷

“jika seorang PNS akan melakukan ibadah haji, maka bisa mengajukan cuti, sehingga mereka bisa fokus untuk melaksanakan ibadah haji dengan mengambil hak cuti yang mereka dapatkan dengan memanfaatkan cuti tahunan tersebut, selain cuti tahunan juga bisa memanfaatkan izin untuk melaksanakan umrah, karena tergantung dari atasannya, dan

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Andi Auliya Hakim, S.pd., M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan Pada 18 November 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Zainab Azizah, S.M., M.M. Dosen Manajemen pada 18 November 2024

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Silvia Margaret, M.Sc. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

saya lebih tertarik untuk haji dibandingkan umrah, karena haji merupakan salah satu rukun Islam yang dilaksanakan jika sudah mampu”⁷⁸

“saya rasa tidak ada hambatan dalam pelaksanaan ibadah haji bagi PNS, karena kami bisa mengajukan hak cuti yang ada untuk melaksanakan ibadah haji tersebut”⁷⁹

Ketika seseorang telah menjadi PNS, mereka akan mendapatkan jatah cuti, dimana jatah cuti tersebut dapat dimanfaatkan oleh mereka untuk menjalankan ibadah haji, sehingga tidak ada peraturan apapun yang menghalangi mereka untuk berhaji, walaupun orang tersebut merupakan PNS.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Fauzun Adzim, M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan pada 18 November 2024

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Andi Auliya Hakim, S.pd., M.E. Dosen Ekonomi Pembangunan Pada 18 November 2024

BAB IV
ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI
SIPIL FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG

Mendaftar haji merupakan hal yang menjadi impian bagi setiap umat Islam, terlebih ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam, yaitu rukun Islam yang ke lima. Bagi setiap umat Islam yang telah mampu secara finansial, mendaftar ibadah haji tentu bukanlah menjadi halangan bagi mereka, tetapi bagi sebagian orang, untuk bisa mendaftar haji, haruslah menabung dalam kurun waktu yang lama serta telah memikirkannya secara matang-matang agar pada saat menabung haji, tidak mengganggu kebutuhan yang lainnya. berikut adalah hasil analisis minat mendaftar haji dosen pegawai negeri sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) universitas negeri semarang

Ketika seseorang memiliki pekerjaan yang tetap, dengan banyak jaminan yang mampu memenuhi kebutuhan kesehariannya, akan menambahkan minat mereka terhadap mendaftar haji, hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa ketika mereka telah menjadi PNS, minat dan ketertarikan mereka untuk mendaftarkan diri berhaji menjadi semakin tinggi. Hal ini terjadi karena mereka telah merasa bahwa keuangan yang ada pada diri mereka telah lebih baik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ketertarikan memiliki peranan kunci dalam proses pendaftaran haji karena seseorang hanya akan mendaftar jika keinginan tersebut sudah tumbuh kuat dalam dirinya. Keinginan yang tulus dan mendalam untuk menjalankan ibadah haji mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam proses pendaftaran. Dengan demikian, minat yang kuat menjadi faktor penentu yang mendorong seseorang untuk serius dalam mewujudkan niat berangkat haji.⁸⁰

⁸⁰Putri Regina, “Analisis Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Dalam Meningkatkan Minat Nasabah (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Watan Soppeng)” (IAIN Parepare, 2024).

Kemampuan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, ekonomi yang mulai mapan jika dibandingkan sebelumnya, serta adanya waktu tunggu yang setiap tahun akan bertambah lama menjadikan minat mereka untuk mendaftar haji semakin tinggi. Dalam menumbuhkan minat tersebut, terdapat faktor yang melatarbelakangi minat mereka terhadap pendaftaran haji semakin tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Terdapat beberapa faktor yang mendorong para dosen untuk segera mendaftar ibadah haji, dan faktor-faktor tersebut meningkatkan semangat mereka dalam mencapai salah satu rukun Islam ini. Di antara banyaknya faktor yang membuat mereka terpanggil untuk menjalankan ibadah haji, yang paling sering dipikirkan adalah adanya waktu tunggu yang panjang. Narasumber berfikir bahwa semakin ditunda untuk mendaftar haji, maka akan semakin lama pula waktu tunggu yang mereka dapatkan. Minat yang kuat untuk segera melaksanakan ibadah haji membuat banyak orang berusaha mendaftar lebih awal agar dapat memenuhi panggilan spiritual ini sesuai dengan niat yang sudah mereka tanamkan.⁸¹

Berkaitan dengan waktu antrian tidaklah menurunkan antusiasme masyarakat Indonesia terhadap ibadah haji. Pada saat ini lonjakan jumlah calon jamaah haji, mengakibatkan penumpukan atau yang dikenal sebagai waiting list. Waiting list merupakan daftar tunggu keberangkatan bagi jamaah calon haji yang ingin melaksanakan ibadah ke tanah suci setelah memperoleh nomor porsi. Dari tahun ke tahun, waktu tunggu ini terus meningkat, jika sebelumnya waktu tunggu hanya sekitar 1-2 tahun, kini telah mencapai 7-20 tahun. Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat dalam menjalankan rukun Islam yang kelima.⁸² Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang muncul untuk segera mendaftar haji, mengingat setiap tahun bisa jadi waktu tunggu untuk keberangkatan mereka akan semakin lama.

⁸¹ Yopen Indriyani, Nurul Hak, and Aan Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 7, no. 1 (2024): 459–70.

⁸² Indriyani, Hak, and Shar.

Walaupun terdapat waktu tunggu yang cukup lama, hal tersebut tidaklah menurunkan minat mereka untuk tetap mendaftar haji. Minat memiliki hubungan erat dengan kepribadian seseorang, yang mencakup aspek kognisi, emosi, dan konotasi. Dari segi kognisi, minat terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi tentang objek tertentu yang ingin dicapai. Sementara itu, emosi memainkan peran penting dalam proses terbentuknya minat, karena minat biasanya diiringi oleh perasaan tertentu, seperti senang atau suka. Emosi ini merupakan gejala afektif yang ada dalam diri manusia dan berkaitan langsung dengan pengenalan diri. Secara keseluruhan, minat seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh informasi yang mereka miliki, tetapi juga oleh perasaan yang muncul selama proses pembentukan minat tersebut.⁸³

Selain faktor waktu tunggu, menyadari bahwa ibadah haji merupakan salah satu ibadah yang termasuk di dalam rukun Islam,⁸⁴ mereka berfikir bahwa dengan menyempurnakan rukun Islam merupakan sebuah pencapaian yang dapat mereka lakukan. Mereka menganggap ibadah haji merupakan ibadah yang sudah mereka impikan sejak dulu, sehingga jika mereka merasa terdapat kesempatan untuk memehuni impian tersebut, akan mereka manfaatkan momen tersebut karena mereka akan melaksanakan ibadah haji sebagai salah satu pemenuhan dalam rukun Islam, yaitu rukun Islam yang ke lima.

Ibadah haji merupakan ibadah yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim yang telah mencakupi syarat-syaratnya. Menunaikan ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Selanjutnya yang kedua kali dan seterusnya hukumnya sunah.⁸⁵ Motivasi yang kuat juga muncul dari hasrat untuk menyempurnakan rukun Islam dan memperdalam spiritualitas. Meskipun beberapa orang menghadapi kendala finansial, mereka tetap memiliki keinginan yang kuat dan berusaha untuk mendaftar haji di masa mendatang. Keinginan pribadi yang

⁸³ Hasyim Hasanah, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2015): 51–74.

⁸⁴ Roisatun Kasanah, "Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2021): 304–21.

⁸⁵ Johari and Arifin, *Tuntunan Manasik Haji & Umroh*.

mendalam untuk melaksanakan ibadah haji menjadi dorongan tambahan bagi mereka untuk segera mendaftar. Dalam hal ini, untuk melaksanakan ibadah haji, orang tersebut haruslah memenuhi syarat yang ada agar dapat dikatakan telah mampu untuk melaksanakan ibadah haji.

Dalam mendaftar haji, dibutuhkannya perencanaan yang matang bagi mereka yang ingin mendaftarkan diri mereka untuk berhaji, terlebih mengingat haji merupakan salah satu ibadah yang memerlukan bekal secara finansial yang cukup besar, sehingga dalam pelaksanaannya, janganlah sampai memaksa diri hanya demi untuk memenuhi keinginan berhajinya, tanpa mempertimbangkan hal lainnya.⁸⁶ Sebagian narasumber masih merencanakan untuk mendaftarkan diri mereka haji, tetapi bagi mereka masih banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar tidak memaksa diri mereka dan mengabaikan hal penting lainnya. Hal ini tentu menjadi sebuah perhatian lebih bagi para narasumber untuk diperhatikan dan dipersiapkan.

Lingkungan sekitar memiliki peran bagi narasumber dalam semakin menumbuhkan minat mereka untuk mendaftar haji. Lingkungan mampu berperan dalam menumbuhkan minat seseorang, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Kurniawan, dimana minat seseorang akan dipengaruhi oleh dimana dia tinggal.⁸⁷ Hal ini juga terlihat dari hasil wawancara dimana seluruh narasumber terpengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka yang hampir setiap tahun selalu terdapat seseorang yang berangkat haji, hal ini semakin membuat mereka bersemangat dan sadar bahwasanya semakin lama mereka menunda untuk mendaftar akan semakin lama pula mereka akan berangkat. Hal tersebut juga semakin membuat mereka tertarik dan menaruh sebuah perhatian lebih dimana ketika dirasa mereka akan mapan secara finansial seperti sekarang, mereka menjadikan ibadah haji menjadi salah satu prioritas utama mereka.

⁸⁶ Indriyani, Hak, and Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji."

⁸⁷ Agus Kurniawan, Muhammad Khafid, and Amin Pujiati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy," *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2016): 100–109.

Bagi sebagian orang, sebelum mereka memutuskan untuk mendaftar haji, mereka terlebih dahulu akan mencari informasi mengenai ibadah haji. Pencarian ini bisa dilakukan secara langsung melalui orang yang berpengalaman atau melalui berbagai informasi yang tersedia di media sosial. Mengumpulkan informasi ini membantu mereka memahami proses, persiapan, dan pengalaman yang akan mereka hadapi, sehingga mereka dapat memantapkan keputusan dengan lebih baik dan merasa lebih siap untuk menjalani ibadah haji.⁸⁸ Hal inilah yang dilakukan oleh narasumber. Mereka berpendapat bahwa dengan mengikuti informasi yang berkaitan dengan haji dapat menumbuhkan rasa semangat pada diri mereka serta menjadi bekal ketika mereka sudah siap untuk mendaftar haji di kemudian hari.

Kemampuan untuk menjalankan ibadah haji merupakan kesadaran bagi tiap individu, dia haruslah sadar bahwa tidak hanya siap secara fisik saja, melainkan mental, kesehatan, dan finansial juga perlu dipertimbangkan. Kesiapan finansial masih merupakan hal yang menjadi faktor seseorang untuk mendaftar haji, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Julaiha yang menyatakan bahwa kesiapan finansial menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan ketika mendaftar haji.⁸⁹ Hal inilah yang juga menjadi salah satu pertimbangan narasumber ketika ingin mendaftar haji. Mereka masih memikirkan apakah mereka telah benar-benar mampu untuk mendaftar haji secepatnya.

Pegawai Negeri Sipil atau bisa disingkat PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional”.⁹⁰ Menjadi pegawai ASN merupakan hal yang didambakan oleh sebagian orang, dengan menjadi ASN, kehidupan mereka seperti gaji, tunjangan, dan kesehatan sudah ditanggung oleh

⁸⁸ Indriyani, Hak, and Shar, “Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama’ah Haji.”

⁸⁹ Siti Julaiha and Mitra Sami Gultom, “Analisis Tata Kelola Penghimpunan Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada BSI Kantor Cabang Ciputat Tangerang,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 17209–21.

⁹⁰ BAPETEN, “Undang Undang Republik Indonesia NO 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.”

negara. Mereka yang telah diangkat menjadi PNS tentu telah memiliki penghasilan tetap di setiap bulannya. Hal inilah yang menyebabkan mereka yang telah menjadi PNS berfikir bahwa finansial mereka telah menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih stabil.

Menjadi PNS merupakan salah satu alasan para narasumber semakin berminat dalam mendaftar haji. Tetapi tidak semua yang telah menjadi PNS merasa telah stabil secara finansial untuk mendaftarkan diri mereka haji. Karena kematangan ekonomi atau stabilitas finansial tentu menjadi salah satu faktor utama bagi individu dalam mempertimbangkan pendaftaran haji. Banyak di antara mereka yang merasa belum memiliki kecukupan finansial untuk mendaftar, sehingga faktor ini menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk menunda atau melanjutkan proses pendaftaran haji. Ketersediaan dana yang mencukupi memungkinkan mereka untuk mewujudkan niat beribadah ke tanah suci tanpa terkendala masalah ekonomi, menjadikan stabilitas finansial sebagai aspek krusial dalam proses pendaftaran haji.

Untuk melaksanakan ibadah haji, kemampuan finansial adalah salah satu syarat utama yang harus dipenuhi. Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang diwajibkan bagi mereka yang mampu secara ekonomi.⁹¹ Tidak ada paksaan bagi umat Islam untuk melaksanakan haji jika belum memiliki kemampuan finansial yang memadai. Artinya, umat Islam diharapkan hanya menunaikan ibadah haji ketika mereka benar-benar siap dan mampu dari segi biaya, sehingga dapat menjalankan ibadah dengan tenang dan khusyuk. Hal inilah yang menjadi pertimbangan narasumber untuk menyiapkan tabungan haji agar mempermudah dalam pembagian keuangan mereka. Dengan dimulainya menabung untuk dana haji dari sekarang, maka ketika kesiapan tersebut dirasa sudah mampu dilaksanakan, maka daya yang dikeluarkanpun tidak secara signifikan mempengaruhi keuangan, mengingat mereka telah menyiapkan dana untuk ibadah haji yang telah dipisahkan dari dana keuangan lainnya.

⁹¹ Johari and Arifin, *Tuntunan Manasik Haji & Umroh*.

Menjadikan ibadah haji sebagai salah satu prioritas setelah mereka menjadi PNS menunjukkan bahwa PNS memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mereka mengambil keputusan untuk mendaftar haji. Hal ini didapati dari hasil wawancara dimana, setelah mereka menjadi PNS dan mereka merasa bahwa keuangan mereka telah cukup stabil, impian mereka untuk melakukan ibadah haji semakin dekat, hal ini ditunjukkan dari skala prioritas dimana mereka menempatkan haji sebagai prioritas utama untuk dimulai setelah mereka rasa siap untuk membuat tabungan dana haji tersendiri. Di zaman sekarang, banyak bank yang telah membuat program yang berkaitan dengan ibadah haji, dimana salah satunya adalah tabungan haji.⁹² Dengan banyaknya program-program yang mampu membantu dalam mengelola keuangan untuk dana haji, seharusnya hal ini bisa dimanfaatkan oleh narasumber sebagai tempat bagi mereka untuk mulai membuka tabungan haji untuk mereka.

Ketika seseorang telah menjadi PNS, mereka bisa memanfaatkan cuti bulanan dan tahunan yang mereka dapat mereka manfaatkan untuk ibadah haji kelak, sehingga tidak ada hambatan yang terjadi ketika seorang PNS akan menjalankan ibadah haji

⁹² Julaha and Gultom, "Analisis Tata Kelola Penghimpunan Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada BSI Kantor Cabang Ciputat Tangerang."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa dosen-dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang menunjukkan minat yang tinggi untuk mendaftar dan melaksanakan ibadah haji. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan para informan yang merasa tertarik untuk melaksanakan ibadah haji, dan 3 dari 4 informan menyatakan keinginan untuk mendaftar haji dalam waktu dekat. Selain menunjukkan ketertarikan, para dosen juga memberikan perhatian besar terhadap ibadah haji, yang terbukti dari partisipasi aktif mereka dalam mengikuti berita-berita terkait ibadah haji. Para informan secara konsisten memperbarui informasi mengenai masa tunggu haji, serta berita tentang keberangkatan dan kepulangan jamaah haji Indonesia. Ini menegaskan bahwa ketertarikan dan perhatian mereka terhadap ibadah haji tidak hanya sebatas niat, tetapi juga diikuti dengan tindakan nyata dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah Kepada dosen PNS Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang untuk bisa mempersiapkan diri dengan membuka tabungan haji dan untuk yang sudah mulai menabung untuk mulai mendaftar dan mencari jasa layanan biro travel yang bisa dipercaya hal ini untuk mengantisipasi lamanya masa tunggu mendaftar haji. Mengingat ibadah haji merupakan ibadah yang sangat mulia, mendaftar haji tidak perlu menunggu menjadi pegawai tetap suatu instansi, maka dari itu saran dari penulis jika memang tertarik dan minat untuk mendaftar haji bisa coba untuk menabung terlebih dahulu dan selanjutnya mendaftar haji mengingat masa tunggu haji yang lama jadi bisa menunggu sambil menabung guna pelunasan administrasi pendaftaran ibadah haji.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang, penelitian ini bersifat generalisasi maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa memperluas area penelitian sehingga bisa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

C. Penutup

Allhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan karunianya kepada penulis. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap segala kritikan, saran dan masukan guna untuk memperbaiki penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Affandi, Yuyun. *Haji Bagi Generasi Milenial*. Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2021.
- Akmal, Andi Muhammad. "Fiqh Haji Maburr : Makna , Implementasi Dan Implikasinya" 1, no. 2 (2020): 42–52.
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad, and Leny Yuliyani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Artianingsih, Dwi. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2017-2019)," 2022.
- Atika, Amelia, and Novi Andriati. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Edited by Efitra Efitra. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- BAPETEN. "Undang Undang Republik Indonesia NO 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara," 2014.
- Caesaria, Sandra Desi, and Ayunda Pininta Kasih. "Berapa Gaji Dosen Perguruan Tinggi Negeri Indonesia?," 2024. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/22/111735671/berapa-gaji-dosen-perguruan-tinggi-negeri-dan-swasta-di-indonesia>.
- Elma Sutriani, and Rika Octaviani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019, 1–22.
- Faizin, Muhammad. "Ada 45 Jamaah Lansia Tahun 2024, Ini Upaya Pemerintah," 2024. <https://www.nu.or.id/nasional/ada-45-ribu-jamaah-haji-lansia-tahun-2024-ini-upaya-pemerintah-nWeCB>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiyati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitria, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : STEI SEBI)," n.d., 99–130.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Habash, Akhmad Al. "Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Pada Musim Haji Tahun 2016 Di Emberkasi Jakarta Pondok Gede," 2016.

- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Hardoyo, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *ANALISIS DATA PENELITIAN*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Haryanto, Joko Tri, Anasom, Mahlail Syukur, and Mustaghfirin Iman Fadhilah. *Panduan Perjalanan Jamaah Haji (Membimbing Jamaah Haji Menjadi Mandiri Dan Maburur)*. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.
- Hasanah, Hasyim. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2015): 51–74.
- Imam Jazuli. *Buku Pintar Haji & Umrah*. Yogyakarta, 2013.
- Indonesia, Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas. *Seri Panduan SDM Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2016.
- Indriyani, Yopen, Nurul Hak, and Aan Shar. "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 7, no. 1 (2024): 459–70.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Edited by Kenca. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2015.
- Johari, and Johar Arifin. *Tuntunan Manasik Haji & Umroh*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019.
- Julaeha, Siti, and Mitra Sami Gultom. "Analisis Tata Kelola Penghimpunan Dana Tabungan Haji Muda Indonesia Dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada BSI Kantor Cabang Ciputat Tangerang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 17209–21.
- Kartina, Rita, and Atik Krustiyati. *Kepegawaian Dalam Pemerintahan Indonesia*. Jakarta Selatan: Damera Press, 2023.
- Kasanah, Roisatun. "Pengelolaan Dana Haji Sebagai Bentuk Manajemen Keuangan Publik." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2021): 304–21.
- kementrian Agama Republik Indonesia. "Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah," n.d.
- Kurniawan, Agus, Muhammad Khafid, and Amin Pujiati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy." *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2016): 100–109.
- Millahiy, Athiy. "Kesadaran Beribadah Haji Sejak Dini (Studi Kasus Nasabah Produk Tabungan Maburur Junior Pada Bank Mandiri Cabang Pekalongan)," 2013.
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili. *Buku Ajar Minat Dan Bakat Teori Dan APLikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.

- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2024 (2024).
- . “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” 2005.
- . “Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umroh,” no. 004251 (2019): 83.
- Pradesya, Riyan. “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)” 1, no. 2 (2020): 113–22.
- Pradistya, Reyvan Maulid. “Teknik Triangulasi Dalam Pengelolaan Data Kualitatif,” 2021. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.
- Regina, Putri. “Analisis Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Dalam Meningkatkan Minat Nasabah (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Watan Soppeng).” IAIN Parepare, 2024.
- Sadirman. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Saerozi, Abdul Choliq, Ariana Suryorini, and Suprihatiningsih. *Minat Mahasiswa Dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji (Studi Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang)*. Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- . *Panduan Lengkap Dan Praktis Manasik Haji*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa (eRSaP), 2012.
- Saptono, Amad, and Endang Sri Indrawati. “Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro” 7, no. April (2018): 207–13.
- Satar, Abdul, and Agus Syamsul Huda. *Hadis-Hadis Tematik Haji & Umrah*. Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2023.
- Soraya, Iin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City” VI (2015): 10–23.
- Suharyat, Yayat. “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia” 1 (2009).
- UNNES. “Sejarah FEB UNNES,” n.d.
- . “Struktur Organisasi FEB UNNES,” n.d.
- . “Visi Misi FEB UNNES,” n.d.
- Wulandari, Intania Putri. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Gribig Kota Malang,” 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

1. Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mendaftar haji dalam waktu dekat?
2. Apa yang membuat Bapak/Ibu merasa tertarik untuk melaksanakan ibadah haji?
3. Apakah ada yang faktor tertentu yang membuat Bapak/Ibu merasa lebih tertarik pada pendaftaran haji tahun ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?
4. Seberapa sering Bapak/Ibu memperhatikan informasi terkait pendaftaran haji, baik secara media atau sumber lainnya?
5. Apakah Bapak/Ibu secara aktif mencari informasi mengenai kuota, biaya, atau jadwal pemberangkatan haji?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur waktu untuk memperhatikan kebutuhan administrasi dan persiapan sebelum mendaftar haji?
7. Adakah pengalaman positif dari orang lain yang membuat Bapak/Ibu merasa lebih yakin dan senang untuk mendaftar haji?
8. Apakah Bapak/Ibu sudah mulai mempersiapkan dokumen atau syarat administrasi untuk mendaftar haji?
9. Sejauh mana Bapak/Ibu terlibat dalam perencanaan, seperti konsultasi dengan agen travel haji atau mengikuti bimbingan ibadah haji?
10. Apakah Bapak/Ibu sudah mulai menabung atau menyiapkan dana khusus untuk biaya haji?
11. Bagaimana peran lingkungan sosial dan keagamaan dalam membentuk minat haji?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengelola dana darurat untuk kebutuhan mendesak di masa depan?

DOKUMENTASI



Surat Izin Pra Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Gedung L1 Dekanat FEB UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati Kota
Semarang 50229
Telp. (024) 850 8015
<https://unnes.ac.id/feb/>
fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12505/UN37.1.7/PT.01.05/2024
Hal : Balasan ijin Pra Riset

Semarang, 06 Agustus 2024

Yth. Kepala Bagian Tata Usaha
UIN Walisongo Semarang

Menindaklanjuti surat dari Bapak/Ibu Nomor: 133/UN.10.4/K/KM.05.01/06/2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal Permohonan ijin Riset:

Nama : Siti Maryam
NIM : 1901056021
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul Skripsi : Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika Dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa tersebut di atas diberikan izin untuk melaksanakan Pra Riset penggalian data di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

Demikian ijin diberikan, mohon segera menghubungi pihak-pihak yang terkait



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan FEB,

Agung Yulianto S.Pd., M.Si.
NIP. 197407072003121002

Tembusan:

1. Dekan FEB
2. Kepala Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan FEB Universitas Negeri Semarang

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 468/Un.10.4/K/KM.05.01/11/2024
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Semarang, 7/11/2024

Kepada Yth.
Dekan FEB Universitas Negeri Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Siti Maryam
NIM : 1901056021
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Analisis Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Semarang

Bermaksud melakukan Riset penggalan data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat ini dicetak secara elektronik oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Surat Keterangan Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Gedung L1 Dekanat FEB UNNES
 Kampus Sekaran, Gunungpati Kota
 Semarang-50229
 Telp. (024) 86008700 ext 700
<https://unnes.ac.id/feb/>
fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/ 17609 /UN37.1.7/PT.01.04/2024
 Hal : Balasan izin Riset an. Siti Maryam

13 November 2024

Yth. Dekan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Walisongo Semarang

Menindaklanjuti surat dari Bapak/Ibu Nomor: 468/Un.10.4/K/KM.05.01/11/2024 tanggal 07 November 2024 perihal Permohonan izin Riset :

Nama : Siti Maryam
 NIM : 1901056021
 Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
 Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Semarang
 Judul Skripsi : Analisis Minat mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut di atas diberikan izin untuk melaksanakan riset di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang .

Demikian izin diberikan, mohon segera menghubungi pihak-pihak yang terkait.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kemahasiswaan FEB,

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si.
 NIP 197407072003121002

Tembusan:
 1. Dekan FEB
 2. Kepala Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan FEB
 Universitas Negeri Semarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Maryam
 NIM : 1901056021
 Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
 TTL : Majalengka, 16 Juni 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Blok Kamuningsari II, Desa Girimukti, Kec. Kasokandel
 Kab. Majalengka
 Domisili : Jl. Banjarsari No.27, Bringin, Ngaliyan, Semarang.

Jenjang Pendidikan Formal

1. RA At-Thoyyibah
2. SDN 1 Girimukti (Lulus 2013)
3. SMPN 1 Leuwimunding (Lulus 2016)
4. MAN 2 Cirebon (Lulus 2019)
5. UIN Walisongo Semarang (Proses)

Pengalaman Organisasi

1. IMMAN Semarang (2020-2021)
2. Senat FDK (2020-2022)
3. Lembaga AKASIA PMII Rayon Dakwah (2021-2022)
4. PMII Rayon Dakwah (2020-2021)